

## **PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada  
Tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009**

# PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK

## Daftar Isi

## Halaman

**Surat Pernyataan Direksi**

**Laporan Auditor Independen**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2011 dan 2010, serta  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
Pada Tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Delas M. Pontolumiu  
Jabatan : Direktur Utama  
PT Patra Niaga

Nama : Wendrizar  
Jabatan : Direktur Keuangan  
PT Patra Niaga

Dalam kedudukannya sebagai Direksi bertindak untuk dan atas nama PT Patra Niaga dan Entitas Anak berkedudukan di Graha Elnusa Lantai 15, Jl. TB Simatupang Kav. 1B Jakarta Selatan, dengan ini menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Patra Niaga dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Patra Niaga dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Patra Niaga dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b) Laporan keuangan konsolidasian PT Patra Niaga dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Patra Niaga dan Entitas Anak.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dikeluarkan untuk memenuhi praktik pelaporan yang baik.

Jakarta, Pebruari 2012  
Atas nama dan mewakili Direksi



Delas M. Pontolumiu  
Direktur Utama



Wendrizar  
Direktur Keuangan

Nomor : R/024.AGA/rhp.1/2012

Kantor Akuntan Publik  
**Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto**  
RSM AAJ Associates  
Plaza ABDA, 10<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia  
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350  
www.rsm.aajassociates.com

## Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Patra Niaga**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Patra Niaga ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009, dan laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Selain itu, audit mencakup pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap kontrak, persyaratan bantuan dan pasal-pasal tertentu peraturan perundang-undangan serta kepatuhan terhadap pengendalian internal. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Patra Niaga dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti dijelaskan pada Catatan 2.a dan 30 atas laporan keuangan konsolidasian, mulai 1 Januari 2011, PT Patra Niaga dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 serta laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 telah disajikan kembali.

## RSM AAJ Associates

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal, disampaikan secara terpisah kepada manajemen masing-masing dalam laporan kami No. R/017.AAT/rhp/2012 dan R/018.AAT/rhp/2012 dan tanggal 9 Pebruari 2012.



**Rudi Hartono Purba**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501

Jakarta, 9 Pebruari 2012

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
			(Disajikan Kembali, Catatan 30)	(Disajikan Kembali, Catatan 30)
		Rp	Rp	Rp
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.g, 4, 34, 35	147.240.488.405	191.529.712.857	401.396.156.755
Piutang Usaha	3.d, 3.f, 5, 34, 35			
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 63.221.185.525, Rp 63.341.285.781 dan Rp 52.570.731.104 per 31 Desember 2011 dan 2010 serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009)</i>				
Pihak Berelasi	29.b	311.746.995.722	437.603.357.190	173.019.618.072
Pihak Ketiga		1.339.151.167.064	844.848.174.108	389.662.879.887
Piutang Belum Difakturkan				
Pihak Berelasi		4.502.746.728	44.359.931.034	59.600.218.887
Pihak Ketiga	3.d, 3.f, 6, 34, 35	40.629.509.891	114.727.537.252	6.980.036.382
Piutang Lain-lain	3.d, 3.f, 7, 34, 35			
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 20.730.034.237, Rp 20.840.604.165 dan Rp 20.812.283.321 per 31 Desember 2011 dan 2010 serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009)</i>				
Pihak Berelasi	29.b	1.790.946.573	2.158.884.815	6.380.680.386
Pihak Ketiga		504.833.149	224.570.432	695.030.092
Piutang PPN Keluaran	21.a	2.995.884.435	2.995.884.435	2.995.884.435
Uang Muka dan Panjar Kerja	8, 29.b, 34	36.943.315.409	119.742.691.783	58.686.919.302
Persediaan	3.g, 9	703.014.556.247	204.792.651.825	85.190.937.793
Biaya Dibayar di Muka	3.h, 10	2.738.031.204	967.875.562	167.237.909
Pajak Dibayar di Muka	3.m, 21.b	164.306.565.414	75.236.268.305	44.707.137.039
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>2.758.568.040.241</b>	<b>2.039.187.539.599</b>	<b>1.229.482.736.939</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Penyertaan Saham	1.c, 3.i, 11	397.078.115.675	340.902.850.105	322.526.439.007
Aset Pajak Tangguhan	3.m, 21.e	16.359.442.129	11.734.117.457	14.782.628.420
Aset Tetap				
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 135.425.146.849, Rp 98.020.741.988 dan Rp 28.576.114.916 per 31 Desember 2011 dan 2010 serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009)</i>				
	3.j, 12	192.080.794.916	211.490.525.292	117.659.566.255
Aset Lain-lain	13, 30	33.085.945.306	54.679.914.897	37.834.105.488
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>638.604.298.028</b>	<b>618.807.407.751</b>	<b>492.802.739.170</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>3.394.169.338.267</b>	<b>2.657.994.947.350</b>	<b>1.722.285.476.109</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
		Rp	(Disajikan Kembali, Catatan 30) Rp	(Disajikan Kembali, Catatan 30) Rp
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Hutang Bank	3.d, 16, 35	193.000.000.000	196.840.000.000	–
Hutang Usaha	3.c, 3.d, 3.f, 14, 34, 35			
Pihak Berelasi	29	1.030.004.055.611	1.007.269.822.237	702.733.381.253
Pihak Ketiga		739.688.899.735	251.126.143.098	150.477.612.555
Hutang Lain-Lain	3.c, 3.d, 3.f, 15, 30, 34, 35			
Pihak Berelasi	29	181.028.281	57.297.146.987	738.408.749
Pihak Ketiga		3.031.434.283	5.753.272.612	5.433.651.399
Hutang Pajak	3.m, 21.c	73.969.873.079	32.641.732.121	82.367.389.464
Uang Muka Diterima	3.c, 17, 29, 34	10.552.495.821	67.422.236.800	39.064.186.918
Pendapatan Ditangguhkan		–	2.068.317.898	327.212.691
Beban yang Masih Harus Dibayar	3.c, 18, 29.b, 34, 35	336.240.941.982	277.534.304.255	155.610.365.873
Hutang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo				
Dalam Satu Tahun	3.d, 16, 35	15.087.475.384	26.798.318.973	14.661.245.684
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang				
Hutang Sewa Pembiayaan	3.k, 19	7.265.410.000	7.328.502.449	–
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>2.409.021.614.176</u>	<u>1.932.079.797.431</u>	<u>1.151.413.454.586</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Hutang Bank Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang				
Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	3.d, 16, 35	16.436.929.983	24.460.170.378	44.076.950.004
Bagian Tidak Lancar Liabilitas Jangka Panjang				
Hutang Sewa Pembiayaan	3.k, 19	51.333.333.161	58.565.349.938	–
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.m, 21.f	–	1.486.266.814	–
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	3.n, 3.o, 20	11.955.718.754	8.929.879.258	5.775.840.828
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>79.725.981.898</u>	<u>93.441.666.388</u>	<u>49.852.790.832</u>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<u>2.488.747.596.074</u>	<u>2.025.521.463.819</u>	<u>1.201.266.245.418</u>
<b>EKUITAS</b>				
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada</b>				
<b>    Pemilik Entitas Induk</b>				
<b>Modal Saham</b>				
Nominal Rp 1.000.000 per Saham				
Modal Dasar - 415.005 Saham				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - per 31 Desember 2011,				
2010 dan 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 masing-masing				
332.825 Saham	23	332.825.000.000	332.825.000.000	332.825.000.000
Tambahkan Modal Disetor	23	275.000	275.000	275.000
Saldo Laba		585.044.258.249	317.531.651.047	192.194.163.853
Komponen Ekuitas Lainnya	3.i, 30	(17.587.551.455)	(22.203.448.208)	(7.849.360.945)
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<u>900.281.981.794</u>	<u>628.153.477.839</u>	<u>517.170.077.908</u>
<b>Kepentingan Non Pengendali</b>	22	5.139.760.399	4.320.005.692	3.849.152.782
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<u>905.421.742.193</u>	<u>632.473.483.531</u>	<u>521.019.230.690</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>3.394.169.338.267</u>	<u>2.657.994.947.350</u>	<u>1.722.285.476.109</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2011	2010
		Rp	(Disajikan Kembali, Catatan 30) Rp
<b>PENDAPATAN</b>	3.f, 3.l, 24, 29, 30	13.995.575.574.068	9.073.751.966.907
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	3.f, 3.l, 25, 29, 30	13.526.743.982.664	8.750.673.138.120
<b>LABA KOTOR</b>		468.831.591.404	323.078.828.787
Beban Pemasaran	26	(8.007.386.317)	(5.636.965.757)
Beban Umum dan Administrasi	26	(116.222.101.577)	(133.583.934.804)
Pendapatan Lain-lain	27	101.255.736.514	56.481.159.582
Beban Lain-lain	27	(86.038.065.425)	(32.575.524.152)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		359.819.774.600	207.763.563.656
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	3.m, 21.d		
Kini		(61.161.319.994)	(20.104.016.750)
Tangguhan		6.111.591.486	(4.534.777.776)
Beban Pajak Penghasilan		(55.049.728.508)	(24.638.794.526)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		304.770.046.092	183.124.769.130
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>			
Perubahan Ekuitas pada Pengendalian Bersama Entitas dari Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	30	4.615.896.753	(14.354.087.263)
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		309.385.942.845	168.770.681.867
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Entitas Pemilik Induk		303.874.438.562	182.137.003.401
Kepentingan Non Pengendali	22	895.607.530	987.765.729
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Entitas Pemilik Induk		308.490.335.315	167.782.916.138
Kepentingan Non Pengendali		895.607.530	987.765.729

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Induk				Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas	
	Modal Disetor	Tambahan	Saldo Laba	Komponen Ekuitas			
	Rp	Modal Disetor Rp	Rp	Lainnya * Rp			
Saldo per 1 Januari 2010/31 Desember 2009	332.825.000.000	275.000	192.194.163.853	(7.849.360.945)	517.170.077.908	3.849.152.782	521.019.230.690
Penyesuaian Nilai Tercatat							
Investasi pada Entitas Anak	-	-	337.688.858	-	337.688.858	(516.912.819)	(179.223.961)
Pembagian Dividen	-	-	(57.137.205.065)	-	(57.137.205.065)	-	(57.137.205.065)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	182.137.003.401	(14.354.087.263)	167.782.916.138	987.765.729	168.770.681.867
Saldo per 31 Desember 2010	332.825.000.000	275.000	317.531.651.047	(22.203.448.208)	628.153.477.838	4.320.005.692	632.473.483.531
Penyesuaian Nilai Tercatat							
Investasi pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	(75.852.823)	(75.852.823)
Pembagian Dividen	-	-	(36.361.831.359)	-	(36.361.831.359)	-	(36.361.831.359)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	303.874.438.562	4.615.896.753	308.490.335.315	895.607.530	309.385.942.845
Saldo per 31 Desember 2011	332.825.000.000	275.000	585.044.258.249	(17.587.551.455)	900.281.981.794	5.138.760.399	905.421.742.193

\* Perubahan ekuitas pada Pengendalian Bersama dari Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2011 Rp	2010 Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		13.814.238.189.157	8.591.394.664.535
Pembayaran Kas Kepada Pemasok		(13.597.659.665.981)	(8.941.617.632.363)
Kas yang Dihasilkan dari Operasi		<u>216.578.523.176</u>	<u>(350.222.967.827)</u>
Penerimaan Penghasilan Bunga		6.025.147.157	8.566.234.117
Pembayaran Beban Bunga dan Beban Keuangan Lainnya		(29.854.154.201)	(13.575.549.541)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(37.073.042.222)	(37.876.143.548)
Pembayaran atas Aktivitas Operasi Lainnya-Bersih		(61.068.847.854)	(40.473.293.333)
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi		<u>94.607.626.056</u>	<u>(433.581.720.132)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penempatan Deposito		-	90.090.087.180
Pencairan Deposito		(49.583.532.500)	-
Penerimaan Dividen Tunai		339.029.158	273.343.818
Perolehan Aset Tetap		(8.531.141.207)	(55.870.186.383)
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi		<u>(57.775.644.549)</u>	<u>34.493.244.615</u>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN</b>			
Penambahan Hutang Jangka Pendek		210.217.315.000	220.000.000.000
Pembayaran Hutang Jangka Pendek		(214.371.894.021)	-
Pembayaran Dividen, Bonus dan Tantiem, Dana Sosial		(50.127.454.092)	(6.900.240.375)
Penambahan (Pembayaran) Hutang Jangka Panjang		(14.031.820.313)	(19.897.063.543)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(68.313.853.426)</u>	<u>193.202.696.082</u>
Pengaruh Bersih Perubahan Selisih Kurs		<u>(12.807.352.534)</u>	<u>(3.980.664.463)</u>
<b>PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS - BERSIH</b>		<u>(44.289.224.452)</u>	<u>(209.866.443.898)</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<u>191.529.712.857</u>	<u>401.396.156.755</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<u><b>147.240.488.405</b></u>	<u><b>191.529.712.857</b></u>
<b>Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:</b>			
Kas	3.d, 3.f, 4	657.863.939	8.940.079.716
Bank		87.073.438.348	67.695.045.961
Deposito Berjangka		59.509.186.118	114.894.587.180
<b>Jumlah</b>		<u><b>147.240.488.405</b></u>	<u><b>191.529.712.857</b></u>
<b>Aktivitas Yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas</b>			
Perubahan Ekuitas Pada Entitas Pengendalian Bersama dari			
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	3.i, 11, 30	4.615.896.753	(14.354.087.263)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

# PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

### 1. Umum

---

#### 1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Patra Niaga (d/h PT Elnusa Harapan) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Nomor 180 tanggal 27 Februari 1997, dibuat dihadapan Notaris Sutjipto SH, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-4238. HT.01.01.TH.97 tanggal 27 Mei 1997. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam akta nomor 69 tanggal 14 Mei 2004 dibuat dihadapan notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati SH, Notaris di Jakarta yang isinya menyetujui dan menetapkan perubahan nama PT Elnusa Harapan menjadi PT Patra Niaga. Berdasarkan Akta nomor 14 tanggal 08 Agustus 2008 dibuat dihadapan Harra Mieltuani Lubis SH, yang isinya menyetujui untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 8 Agustus 2008 nomor 14 oleh Notaris Harra Mieltuani Lubis, SH, maksud dan tujuan Perusahaan adalah:

1. Menjalankan usaha dalam bidang jasa,
2. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum,
3. Menjalankan usaha dalam bidang industri.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha :

##### a. Bidang Jasa

Menjalankan usaha dalam bidang jasa pengangkutan (transportasi) dan distribusi minyak bumi, gas bumi, Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis Pertamina, Pertamina Plus Super TT, Premium Solar, Bio Solar dan BBM jenis lainnya, minyak pelumas dan petrokimia, dan hasil olahan dengan menggunakan sarana angkutan darat atau air.

Menjalankan usaha dalam bidang jasa penyimpanan minyak bumi, BBM jenis Pertamina plus, super TT, premium solar, bio solar dan BBM jenis lainnya, Bahan Bakar Gas (BBG), minyak pelumas dan petrokimia, dan atau hasil olahan lainnya pada lokasi di atas atau di bawah permukaan tanah atau permukaan air.

Menyelenggarakan usaha pengelolaan dan penyewaan tanki timbun, depo penyimpanan BBM, gas, minyak pelumas dan petrokimia.

Menyediakan jasa penunjang kegiatan dalam bidang industri minyak dan gas bumi, jasa stasiun pengangkutan dan pengisian bulk elpiji, jasa pemeliharaan kilang (*tank cleaning*), jasa pengolahan air bersih dan limbah, jasa *handling* BBM *forwarding*, jasa EPC & M (*engineering, procurement, construction & maintenance*) terhadap industri migas, petrokimia dan industri sejenis, jasa pengolahan yang meliputi kegiatan memurnikan, memperoleh bagian-bagian, mempertinggi mutu dan mempertinggi nilai tambah minyak dan gas bumi yang menghasilkan BBM, BBG, hasil olahan, *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) atau LNG tetapi tidak termasuk pengolahan lapangan, jasa penyediaan dan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), menjalankan usaha dalam bidang pemeliharaan (*maintenance*) fasilitas industri migas, petrokimia dan industri sejenis yang meliputi *tum around overhaul routine maintenance*, mulai dari perencanaan sampai dengan dukungan sistem teknologi informasi.

##### b. Bidang Perdagangan

Ekspor impor dan perdagangan minyak bumi, BBM dan BBG serta produk non BBM, Bahan Bakar Nabati (BBN), LPG, minyak pelumas, aspal, petrokimia, katalis, bahan kimia umum serta sejenisnya serta hasil olahan lainnya.

Ekspor impor dan perdagangan bahan bakar padat atau batu bara, bahan kimia, karbon aktif atau arang, *vegetable oil* (minyak nabati), dan minyak mentah.

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

Ekspor impor dan perdagangan BBG antara lain Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG) dan aviasi.

Penyalur BBM pelumas dan minyak gemuk (*grease*), perdagangan hasil pengolahan limbah minyak (*sludge oil*), ekspor impor dan perdagangan barang-barang hasil industri kimia (*chemical*), penyalur bahan bakar Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU), penyalur bahan bakar minyak tanah, solar dan gas, perdagangan hasil industri, ekspor impor dan perdagangan hasil industri ulang limbah dan sampah, sebagai agen (distributor) dan perwakilan dari badan-badan perusahaan dalam maupun luar negeri serta ekspor impor barang-barang *engineering*.

c. Bidang Industri

Melakukan usaha dalam bidang industri manufaktur *petroleum industry*, kimia (*chemicals*), *oil* dan *gas processing equipment*, pengolahan atau fabrikasi pelat logam *processing* atau pengaliran atau penyambungan pipa minyak dan gas termasuk penyediaan prasarannya, serta industri gas dan LPG.

Menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan petrokimia termasuk pencampuran (*blending*) BBM dan juga minyak pelumas.

Menyelenggarakan kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha sebagaimana dimaksud di atas.

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris berupa, gaji, tunjangan dan insentif sebesar Rp 7.077.839.379 dan Rp 4.293.017.811 masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010.

Perusahaan berkedudukan di Graha Elnusa lantai 15, Jl. TB Simatupang Kav. 1B Jakarta Selatan. Jumlah karyawan Perusahaan per 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 masing-masing sebanyak 685, 487 dan 279 orang.

1.b. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

		2011	2010	2009
Komisaris Utama	:	Djaelani Sutomo	Djaelani Sutomo*	A. Faisal
Komisaris	:	R. Gigih Prakoso	R. Gigih Prakoso	R. Gigih Prakoso
Direktur Utama	:	Delas M. Pontolumiu ***	Iqbal Hasan	Hasto Wibowo
Direktur Administrasi dan Keuangan	:	Wendrizal	Wendrizal	Wendrizal
Direktur Operasi	:	Kristijadi**	Umar Fahmi	Umar Fahmi
Direktur Pemasaran	:	Ferdy Novianto*	Sidhi Widyawan	Sidhi Widyawan

\*) Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dinyatakan dengan Akta Notaris yang di buat di hadapan Notaris Drs. Andy A. Agus, SH, dalam akta nomor 9 tanggal 15 September 2011.

\*\*) Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) secara sirkuler yang dinyatakan dengan Akta Notaris yang di buat di hadapan Notaris Andi A. Agus SH, dalam akta nomor 06 tanggal 8 Agustus 2011 mengangkat Kristiyadi sebagai Pemangku Jabatan (Pj.) Direktur Operasi.

\*\*\*)) Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dinyatakan tanggal 8 September 2011, mengangkat Delas M. Pontolumiu sebagai Pemangku Jabatan (Pj.) Direktur Utama.

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**1.c. Entitas Anak dan Pengendalian Bersama Entitas**

Penyertaan saham PT Patra Niaga pada beberapa entitas anak dan pengendalian bersama entitas per 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 adalah sebagai berikut :

Nama Perusahaan	Ruang Lingkup Usaha	Domisili	Tahun Beroperasi	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aset			Status Perusahaan
					2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	
PT Patra Trading	Perdagangan terutama di bidang BBM, Chemical, Karbon Aktif, Pasir Besi, Hydrated Line (Kapur), dll.	Jakarta	2002	98,00%	87.077.468.212	131.257.996.911	121.127.640.221	Aktif
PT Patra Logistik	Penyewaan tempat, perdagangan minyak dan transportasi BBM.	Jakarta	1996	90,00%	15.564.399.286	17.879.196.573	19.132.898.529	Tidak Aktif
PT Patra Teknik	Engineering, Procurement, Construction, Operation & Maintenance (EPC & OM) Kilang dan Depot	Jakarta	1996	80,70%	86.482.356.445	124.403.156.639	114.474.138.737	Aktif
PT Elnusa Rekabina	Konsultansi dalam bidang usaha pertambangan, perindustrian, telekomunikasi, perdagangan dan informatika.	Jakarta	1995	99,00%	--	--	--	Beku Operasi
PT Perta Insana	Pembongkaran, pengantongan, pengangkutan dan penyimpanan pupuk, pakan dan pangan	Jakarta	1969	99,00%	--	--	9.040.192.432	Dalam Likuidasi
PT Patra Fabrikasi	Produksi & fabrikasi alat industri, produksi & perbaikan alat kilang minyak, gas & petrokimia, serta perbaikan pembangkit listrik	Batam	1996	55,00%	--	--	5.887.400.475	Dalam Likuidasi
Patra Niaga, Pte, Ltd	Kendaraan jual-beli BBM industri untuk perusahaan PMA yang memiliki fasilitas bebas pajak.	Singapura	2006	100,00%	--	--	--	Likuidasi

Penyertaan saham dengan kepemilikan sebesar 20% sampai 50% dan dibawah 20% berikut ini dicatat dengan metode ekuitas dan biaya perolehan.

Nama Perusahaan	Ruang Lingkup Usaha	Domisili	Tahun Beroperasi	Persentase Kepemilikan			Status Perusahaan
				2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	
PT Patra SK	Pengembangan, desain, pembiayaan dan pengoperasian pabrik LBO Grup 3	Jakarta	2006	35,00%	35,00%	35,00%	Aktif
PT Nisoni	Jasa konstruksi bangunan baja di bidang industri minyak dan gas bumi	Jakarta	1972	10,00%	10,00%	10,00%	Aktif
PT Patra Jasa	Jasa pelayanan perhotelan, penyewaan ruang kantor & rumah, apartemen serta bangunan lainnya	Jakarta	1995	0,02%	0,02%	0,02%	Aktif
PT Pertamina Dana Ventura	Pembiayaan (modal ventura) melalui Perusahaan Pasang Usaha (PPU)	Jakarta	2002	0,07%	0,07%	0,07%	Aktif

**1.c.1 Kelangsungan Usaha Entitas Anak dan Pengendalian Bersama Entitas**

**1.c.1.1. PT Perta Insana**

PT Perta Insana berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 13 Juni 1979 berdasarkan Akta No. 20 dari Sinta Susikto SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. C-210602.HT.01.01-TH.89. PT Perta Insana bergerak dalam bidang usaha penjualan jasa pembongkaran, pengantongan, pengangkutan dan penyimpanan pupuk dan pangan.

Berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, SH, No. 20 tanggal 13 Juni 1979, modal dasar PT Perta Insana sebesar Rp 1.509.600.000 terbagi atas 888 lembar saham dengan nilai

## **PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

nominal per lembarnya sebesar Rp 1.700.000. Komposisi Modal Per 31 Desember 2008 berdasarkan Akta Nomor 12 tanggal 17 Juli 2008, dibuat dihadapan Notaris Harra Mieltuani Lubis, SH, yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebanyak 98,99% atau 879 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.494.300.000.
2. Yayasan Dana Pensiun Elnusa sebanyak 1,01% atau 9 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 15.300.000.

Berdasarkan RUPS Tahunan Perusahaan yang notulennya dituangkan dalam Akta No. 04 tanggal 28 Mei 2008 dari Notaris Abdul Rasyid Latuamury SH, menyetujui untuk melakukan pembubaran (likuidasi) PT Perta Insana. Pembubaran tersebut dikarenakan kegiatan bisnis PT Perta Insana tidak sejalan dengan Perusahaan. Menindaklanjuti keputusan RUPS tahunan tersebut, berdasarkan surat Direksi Perusahaan No. L9PN000-2008.108 tanggal 30 Juni 2008, manajemen PT Perta Insana secara bertahap mengurangi kegiatan bisnisnya (*winding down*). Pengurangan kegiatan bisnis tersebut mencakup penyelesaian pekerjaan-pekerjaan berdasarkan perjanjian yang sedang berjalan, tidak membuat/tidak melakukan perikatan baru dengan pihak ketiga, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Akta PT Perta Insana nomor 18 tanggal 26 Nopember 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Rudy Siswanto SH, yang memutuskan untuk menyetujui pembubaran (likuidasi) PT Perta Insana dan menunjuk Yansastra & Co. Lawfirm sebagai likuidator. PT Perta Insana sudah tidak dikonsolidasi sejak tahun buku 2009.

### **1.c.1.2. PT Patra Logistik**

PT Patra Logistik yang berkedudukan di Jakarta didirikan berdasarkan Akta No. 268 tanggal 30 Agustus 1996 dibuat dihadapan Ny. Pudji Redjeki Irawati, SH, Notaris di Jakarta tanggal 30 Agustus 1996. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 29 Mei 1997 dengan No. C24382.HT.01.01.TH.97, dan telah diumumkan dalam Berita Acara RI No. 4850 dan Tambahan Berita Negara RI No. 83 tanggal 17 Oktober 1997. Bidang Usaha PT Patra Logistik adalah usaha pengelolaan dan penyewaan gedung, jasa penyediaan tenaga kerja untuk pengelolaan BBM, serta perdagangan.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati SH, No. 268 tanggal 30 Agustus 1996, modal dasar PT Patra Logistik berjumlah Rp 2.000.000.000 terbagi atas 20.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor berjumlah Rp 500.000.000 yaitu sebanyak 5000 lembar saham. Per 31 Desember 2008 komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebanyak 90% atau 4.500 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 450.000.000.
2. Yayasan Dana Pensiun Elnusa sebanyak 10% atau 500 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000.000.

Berdasarkan RUPS tahunan Perusahaan yang notulennya dituangkan dalam Akta No. 4 tanggal 28 Mei 2008 dari Notaris Abdul Rasyid Latuamury SH, menyetujui untuk melakukan pembubaran (likuidasi) PT Patra Logistik. Pembubaran tersebut dikarenakan kegiatan bisnis PT Patra Logistik tidak sejalan dengan Perusahaan. Menindaklanjuti keputusan RUPS tersebut, berdasarkan surat Direksi Perusahaan No. L9PN000-2008.107 tanggal 30 Juni 2008, manajemen PT Patra Logistik secara bertahap mengurangi kegiatan bisnisnya (*winding down*). Pengurangan kegiatan bisnis tersebut mencakup penyelesaian pekerjaan-pekerjaan berdasarkan perjanjian yang sedang berjalan, tidak membuat/ tidak melakukan perikatan baru dengan pihak ketiga, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

## **PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

Persetujuan pembubaran melalui RUPS tahunan Perusahaan tersebut diatas telah dibatalkan melalui Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tentang Pembatalan Pembubaran PT Patra Logistik yang telah ditandatangani para pemegang saham Perusahaan pada tanggal 22 Oktober 2009 dan 27 Oktober 2009. Dengan pembatalan pembubaran ini, PT Patra Logistik masih dikonsolidasikan pada tahun 2011, 2010 dan 2009.

### **1.c.1.3. PT Patra Fabrikasi**

PT Patra Fabrikasi dahulu bernama PT Elnusa Fabrikasi, didirikan berdasarkan Akta No. 266 tanggal 30 Agustus 1996 dibuat dihadapan Notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, SH, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan nomor C2-3198.HT.01.01.TH 1998 tanggal 03 April 1998. Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 7 Oktober 2003 dari Notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati SH, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. C-15329.HT.01.04.TH 2005 tanggal 06 Juni 2005 yang berisi tentang perubahan nama menjadi PT Patra Fabrikasi. PT Patra Fabrikasi bergerak dalam bidang jasa produksi dan fabrikasi peralatan industri, perbaikan peralatan dan kilang minyak/gas bumi, dan petrokimia, serta produksi dan perbaikan pembangkit tenaga listrik.

Berdasarkan Akta No. 100 tanggal 23 Agustus 2005 dibuat dihadapan Notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, SH, modal dasar PT Patra Fabrikasi adalah sebesar Rp 2.000.000.000 yang terdiri dari 20.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 148.755 lembar saham atau sebesar Rp 14.875.500.000 dengan komposisi sebagai berikut:

1. Perusahaan sebesar 55% atau sebanyak 81.815 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 8.181.500.000.
2. PT Surya Besindo Sakti sebesar 45% atau 66.940 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 6.694.000.000.

Terhitung sejak tanggal 14 Agustus 2006 kegiatan operasi PT Patra Fabrikasi dihentikan karena hak pengelolaan tanah dan pabrik yang berlokasi di Pulau Batam telah dicabut oleh PT Elnusa Tbk sesuai dengan suratnya kepada Perusahaan No. L9.000.D.028C-2006.045, tentang pemutusan perjanjian kerjasama pengelolaan unit Fabrikasi. Hal ini ditidakanjuti dengan surat Perusahaan yang ditujukan ke PT Patra Fabrikasi No. LPN010.2006.032 tanggal 8 Nopember 2006, tentang persiapan pelaksanaan likuidasi PT Patra Fabrikasi dan notulen rapat Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 30 Nopember 2006 yang menyetujui rencana untuk melikuidasi PT Patra Fabrikasi. Sejalan dengan rapat tersebut, pada tanggal 18 Desember 2007 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui pembubaran (likuidasi) PT Patra Fabrikasi dan menyatakan PT Patra Fabrikasi dalam likuidasi sejak tanggal tersebut. Berkaitan dengan likuidasi tersebut, RUPSLB juga telah menunjuk likuidator untuk melaksanakan proses likuidasi sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. PT Patra Fabrikasi sudah tidak dikonsolidasikan sejak tahun 2009.

### **1.c.1.4. PT Elnusa Rekabina**

PT Elnusa Rekabina didirikan berdasarkan Akta Nomor 214 pada tanggal 19 Juni 1995 dihadapan Notaris Pudji Rejeki Irawati, SH, Juncto Nomor 116 tanggal 17 Juni 1996 dari kandidat notaris, Herlinda, SH, Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor C2-563.HT.01.01.TH.97 tanggal 24 Januari 1997 dan diumumkan dalam Berita Negara Nomor 2945, Tambahan Nomor 59 tanggal 25 Juli 1997.

## **PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

Sesuai dengan Pasal 03 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi jasa perencanaan dan studi kelayakan, manajemen proyek, rekayasa untuk fasilitas peralatan sistem limbah cair dan gas dalam industri proses dan energi, informasi, usaha pertambangan, perindustrian, telekomunikasi dan perdagangan. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta Nomor 32 pada tanggal 7 April 2003 oleh Notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati SH, dan mendapat pengesahan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C-36 HT.03.02.Th 1993 pada tanggal 25 Pebruari 1993, membekukan sementara usaha (Non Aktif) PT Elnusa Rekabina, efektif terhitung sejak tanggal 01 Juli 2002 sampai jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya, serta mengalihkan seluruh usaha PT Elnusa Rekabina kepada PT Elnusa Harapan. PT. Elnusa Rakabina sudah tidak dikonsolidasikan sejak tahun 2009.

### **1.c.1.5. Patra Niaga Pte, Ltd**

Berdasarkan RUPS tahunan Perusahaan yang notulennya dituangkan dalam Akta No. 04 tanggal 28 Mei 2008 dari Notaris Abdul Rasyid Latuamury SH, menyetujui untuk melakukan penutupan Patra Niaga Pte, Ltd., entitas anak yang berlokasi di Singapura, karena sudah tidak terdapat kegiatan serta agar tidak terjadi tumpang tindih (*overlapping*) dengan kegiatan entitas anak lainnya. Patra Niaga Pte, Ltd sudah tidak dikonsolidasikan sejak tahun 2009.

### **1.c.1.6. PT Patra SK**

Sesuai dengan Akta Notaris No. 04 tanggal 09 Januari 2007 dibuat dihadapan Notaris Pudji Redjeki Irawati, SH, Perusahaan telah melakukan penyertaan pada badan usaha patungan yang dibentuk bersama dengan SK Energy Asia, Pte, Ltd (SKEA) yang diberi nama PT Patra SK yang bergerak dalam bidang usaha pengolahan bahan baku pelumas dengan Akta Pendirian PT Patra SK yang tertuang dalam akte No 92 tanggal 16 Nopember 2006 yang dibuat dihadapan Notaris Ingrid Lanywati, SH

Berdasarkan hasil RUPS dalam Akta No. 08 tanggal 30 Juni 2008 dari Notaris Harra Mieltuani Lubis SH, sehingga komposisi modal PT Patra SK adalah sebagai berikut:

1. SKEA sebesar 65% atau sebesar Rp 532.065.625.000 setara dengan USD 56,875,000.
2. Perusahaan sebesar Rp 35% atau sebesar Rp 286.496.875.000 setara dengan USD 30,625,000.

### **1.c.1.7. PT Nippon Steel Construction Indonesia (PT Nisconi)**

PT Nisconi berkedudukan di Jakarta dan didirikan sesuai dengan Akta Notaris Tan Thong Kie SH, tanggal 15 Nopember 1972, bergerak dalam bidang jasa konstruksi bangunan baja di bidang industri minyak dan gas bumi.

Berdasarkan Akta No.59 tanggal 14 Agustus 2008, dibuat dihadapan Notaris Aliya Sriwendani Azhar SH, Notaris di Jakarta terdapat perubahan modal, dengan modal dasar Rp 622.500.000 atau setara dengan USD 1,500,000 terbagi atas 1.500 saham yang masing-masing bernilai nominal Rp 415.000, dengan komposisi sebagai berikut:

1. PT Nippon Steel Engineering Co, Ltd sebanyak 70% atau 1.050 lembar atau sebesar Rp 435.750.000.
2. PT Pertamina (Persero) sebanyak 20% atau 300 lembar atau sebesar Rp 124.500.000.
3. Perusahaan sebanyak 10% atau 150 lembar atau sebesar Rp 62.250.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 23 tanggal 28 Juli 2008, dibuat di hadapan Notaris Harra Mieltuani Lubis, SH, PT Pertamina (Persero) dan Perusahaan selaku pemegang saham PT Nippon Steel Construction Indonesia (PT Nisconi), menyetujui pelepasan seluruh hak atas saham milik Perusahaan di PT Nisconi kepada PT Mitra Manunggal Abadi.

## **PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

### **1.c.1.8. PT Patra Jasa**

PT Patra Jasa didirikan berdasarkan Akta Nomor 18 tanggal 18 Juli 1975 dan dimuat dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta No. 4027 tanggal 24 Nopember 1975 dan Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 23 Desember 1975 serta Akta perubahan terakhir dari Notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo, SH, nomor 09 tanggal 06 September 2002 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C - 18597 HT.01.04TH.2002 tanggal 25 September 2002.

Pada awal pendirian tersebut, PT Patra Jasa bertindak sebagai operator atas aset Pertamina, kemudian berlanjut kepada perjanjian bagi hasil dan mulai tahun 1988-1992 secara bertahap, Pertamina menyerahkan aset sebagai penyerahan modal. Perusahaan bergerak dalam bidang jasa perhotelan dan properti. Anggaran dasar terakhir diubah dengan Akta Nomor 50 tanggal 14 Agustus 2008, dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, SH, LL.M., yang persetujuan terakhir atas perubahan Anggaran Dasarnya sesuai Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-62728.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 15 September 2008.

### **1.c.1.9. PT Pertamina Dana Ventura**

Anggaran Dasar telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tanggal 15 Juli 2002 Nomor C-13857.HT.01.01-TH.2002, Akta Nomor 12 tanggal 18 Juni 2002 dibuat dihadapan Notaris Ny. Sulami Mustafa dan terakhir diubah berdasarkan Akta Nomor 06 tanggal 08 Agustus 2008 dibuat dihadapan Yulkhaizar panuh, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-81109.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 03 Nopember 2008. PT Pertamina Dana Ventura adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan (modal ventura) untuk melaksanakan pembiayaan modal ventura melalui perusahaan pasangan usaha (PPU) untuk mendukung bisnis Pertamina.

## **2. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (PSAK Revisi dan ISAK)**

---

### **2.a. Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Pada tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan PSAK Revisi berikut yang relevan dan berdampak material pada laporan keuangan konsolidasian. PSAK Revisi tersebut berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011.

- PSAK No. 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"  
PSAK 1 (Revisi 2009) tersebut berlaku restrospektif dan oleh karenanya informasi pembandingan tertentu telah disajikan kembali. Dampak signifikan perubahan dari standar akuntansi tersebut terhadap Perusahaan dan entitas anak adalah:
  - Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan dan penambahan laporan posisi keuangan yang menunjukkan saldo awal (dalam hal dimana terjadi reklasifikasi atau penyajian kembali). Sedangkan sebelumnya, laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
  - Perubahan istilah "Hak Minoritas" menjadi "Kepentingan Non-Pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Sebelumnya, hak minoritas disajikan terpisah di antara liabilitas dan ekuitas.
  - Pengungkapan tambahan, antara lain: sumber ketidakpastian estimasi dan manajemen permodalan.

## **PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"  
Standar mengharuskan jika entitas induk yang menyusun laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan akan mencatat investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi pada (a) biaya perolehan atau (b) sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Perubahan signifikan standar tersebut adalah Perusahaan menyajikan laporan keuangan tersendiri (entitas induk) sebagai informasi tambahan dan mencatat investasi pada entitas anak dengan metode harga perolehan (sebelumnya metode ekuitas).

Informasi komparatif telah disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan standar ini. Dampak terhadap ekuitas Perusahaan telah disajikan dalam Informasi Tambahan dalam Laporan Keuangan ini.

- PSAK No. 23 (Revisi 2010): "Pendapatan"  
Standar mengharuskan entitas untuk mengakui pendapatan ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan manfaat ini dapat diukur secara handal. Standar mengidentifikasi keadaan saat kriteria tersebut akan terpenuhi, sehingga pendapatan dapat diakui.

Terkait dengan standar tersebut, jika barang atau jasa dipertukarkan untuk barang atau jasa dengan sifat dan nilai yang serupa, maka pertukaran tersebut tidak dianggap sebagai transaksi yang menghasilkan pendapatan. Hal ini sering terjadi dengan komoditas seperti minyak ketika penyalur menukarkan persediaan di beberapa lokasi untuk memenuhi permintaan secara tepat waktu dalam suatu lokasi tertentu.

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Perusahaan dan entitas anak:

- PSAK No. 2 (Revisi 2009): "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 3 (Revisi 2010): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 5 (Revisi 2009): "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Revisi 2010): "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"
- PSAK No. 8 (Revisi 2010): "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- PSAK No. 12 (Revisi 2009): "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- PSAK No. 15 (Revisi 2009): "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
- PSAK No. 19 (Revisi 2010): "Aset Tak Berwujud"
- PSAK No. 22 (Revisi 2010): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Revisi 2009): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2009): "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 57 (Revisi 2009): "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
- PSAK No. 58 (Revisi 2009): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- ISAK No. 7 (Revised 2009): "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- ISAK No. 9: "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa"
- ISAK No. 10: "Program Loyalitas Pelanggan"
- ISAK No. 11: "Distribusi Aset Non-Kas kepada Pemilik/ Distributions of Non-Cash Assets to Owners"
- ISAK No. 12 : "Pengendalian Bersama Entitas-Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"
- ISAK No. 14 : "Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web"
- ISAK No. 17 : "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

## **PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

#### **2.b. Pernyataan yang Telah Dikeluarkan tapi Belum Berlaku Efektif**

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan terhadap Perusahaan dan entitas anak tetapi belum efektif di tahun 2011, namun penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010): "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No. 13 (Revisi 2011): "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Revisi 2011): "Aset Tetap"
- PSAK No. 18 (Revisi 2010): "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK No. 24 (Revisi 2010): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 26 (Revisi 2011): "Biaya Pinjaman"
- PSAK No. 28 (Revisi 2010): "Akuntansi untuk Asuransi Kerugian"
- PSAK No. 30 (Revisi 2011): "Akuntansi Guna Usaha"
- PSAK No. 33 (Revisi 2011): "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan"
- PSAK No. 34 (Revisi 2010): "Kontrak Konstruksi"
- PSAK No. 36 (Revisi 2010): "Akuntansi untuk Asuransi Jiwa"
- PSAK No. 45 (Revisi 2011): "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
- PSAK No. 46 (Revisi 2010): "Akuntansi Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 50 (Revisi 2010): "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 53 (Revisi 2010): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 61: "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- PSAK No. 62: "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 63: "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- PSAK No. 64: "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"
- ISAK No. 13: "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK No. 15: "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK No. 16: "Perjanjian Konsesi Jasa"
- ISAK No. 18: "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK No. 19: "Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- ISAK No. 20: "Pajak Penghasilan-Perubahan Status Pajak Entitas atau Pemegang Sahamnya"
- ISAK No. 22: "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"
- ISAK No. 23: "Sewa Operasi – Insentif"
- ISAK No. 24: "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No. 25: "Hak Atas Tanah"
- ISAK No. 26: "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Perusahaan dan entitas anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

#### **2.c. Pencabutan Standar Akuntansi**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

Pencabutan atas standar akuntansi dan interpretasinya berikut ini yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Perusahaan dan entitas anak:

- PSAK No. 6 "Akuntansi dan Pelaporan untuk Entitas Tahap Pengembangan"
- PSAK No. 21 "Akuntansi Ekuitas (PPSAK No. 6)"
- PSAK No. 40 "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi (pencabutan melalui PSAK No. 15 Revisi 2009)"

## **PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

- ISAK No. 1 " Penentuan Harga Pasar Dividen (PPSAK No. 6)"
- ISAK No. 2 "Penyajian Modal dalam Neraca dan Piutang kepada Pemesan Saham (PPSAK No. 6)"
- ISAK No. 3 "Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan"

### **Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:**

- PSAK No. 11: "Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)"
- PSAK No. 27: "Akuntansi Koperasi"
- PSAK No. 29: "Akuntansi Minyak dan Gas Bumi"
- PSAK No. 44: "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate"
- PSAK No. 52: "Mata Uang Pelaporan (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)"
- ISAK No. 4: "Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)"

Perusahaan dan entitas anak sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh pencabutan standar tersebut termasuk dampak yang mungkin ditimbulkan oleh pencabutan PSAK No. 51: "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" (PPSAK No. 10) yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013.

## **3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**

---

### **3.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

#### **Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait dibawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif 1 Januari 2011.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan accrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

### **3.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada catatan 1.c.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;

## **PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara entitas-entitas di dalam Perusahaan dan entitas anak yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan sebagai satu kesatuan.

Kepentingan non pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak.

### **3.c. Transaksi dengan Pihak yang Berelasi**

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Standar ini menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Perusahaan dan entitas anak telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - ii. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - iii. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - iv. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

### **3.d Instrumen Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Sebagai dampak penerapan PSAK tersebut adalah tambahan pengungkapan pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengungkapan pada Catatan 34 mengenai Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

## **PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

### **Aset keuangan**

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**  
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal laporan keuangan, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**  
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang merupakan bagian dari aset lancar dan aset lain-lain yang merupakan bagian dari aset tidak lancar.

- **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**  
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:
  - a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
  - b) investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
  - c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

- **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**  
Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual

## **PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Sedangkan penghasilan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagian dari penyertaan saham Perusahaan.

### **Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

#### **Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

#### **Instrumen Ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pada tanggal laporan, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki instrumen ekuitas.

#### **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**  
Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**  
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah hutang bank, hutang usaha, biaya yang masih harus dibayar, dan hutang lain-lain yang merupakan bagian dari liabilitas lancar.

#### **Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

## **PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

### **Reklasifikasi Aset Keuangan**

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

## **PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

### **Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

### **Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

### **Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan dan entitas anak menggunakan metode *discounted cash flows* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal posisi keuangan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

### **3.e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya sama dengan atau kurang dari 3 (tiga) bulan dan tidak dijaminkan.

### **3.f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan dengan mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, yaitu:

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
 Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2011 Rp	2010 Rp	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 Rp
USD	9.068,00	8.991,00	9.400,00
Euro	11.738,99	11.955,79	13.509,69
SGD	6.974,33	6.980,61	6.689,52
JPY	116,80	110,28	101,70

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

**3.g. Persediaan**

Persediaan diakui pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan barang meliputi semua biaya yang terjadi untuk menyiapkan persediaan dalam kondisi siap terjual meliputi bea masuk, biaya angkut, dan asuransi. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan lama tak terpakai ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**3.h. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**3.i. Investasi**

**Penyertaan Saham pada Pengendalian Bersama Entitas (*Jointly Controlled Entities*)**

*Jointly controlled entities* adalah entitas dimana Perusahaan memiliki perjanjian kontraktual untuk secara bersama-sama mengendalikan dengan pemegang saham lain. Pengendalian bersama entitas (*jointly controlled entities*) dicatat pada laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas.

Berdasarkan metode ini, biaya perolehan investasi akan disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau entitas anak atas hasil bersih pengendalian bersama entitas (*jointly controlled entities*) serta pembagian dividen sejak tanggal perolehannya.

Perusahaan memiliki penyertaan saham pada pengendalian bersama entitas yang menggunakan pelaporan keuangan dalam mata uang USD. Atas investasi tersebut, Perusahaan mengakui adanya perubahan ekuitas pada pengendalian bersama entitas dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Perusahaan mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban pengendalian bersama entitas (*jointly controlled entities*) yang bersangkutan.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perusahaan dengan pengendalian bersama entitas (*jointly controlled entities*) dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perusahaan dalam pengendalian bersama entitas (*jointly controlled entities*) tersebut; kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali apabila terdapat bukti bahwa dalam transaksi tersebut telah terjadi penurunan atas nilai aset yang ditransfer.

## PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas entitas anak, pengendalian bersama entitas (*jointly controlled entities*) dicatat sebagai "Komponen Ekuitas Lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyisihan dilakukan apabila nilai investasi telah mengalami penurunan yang permanen.

### 3.j. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
	Tidak Disusutkan
Tanah	
Bangunan	20
Harta Benda Modal (HBM) Bergerak	4-8
Instalasi Gedung	5
Plant	5-10
Kendaraan	2-5

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan mobil tangki mula-mula dikapitalisasi sebagai Aset Dalam Penyelesaian. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu pelayanan atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

### Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis. Perseroan mengubah estimasi masa manfaat ekonomis sejumlah aset dan membebankan dampaknya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara prospektif.

### 3.k. Sewa

Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan

## **PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

### **3.l. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Perusahaan dan entitas anak yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak pertambahan nilai dan pungutan daerah.

Perusahaan dan entitas anak mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan dan entitas anak seperti yang dijelaskan dibawah.

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan, pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan atas kegiatan kontraktor diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan sewa yang diterima di muka atas periode yang belum berjalan dicatat sebagai pendapatan diterima di muka.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

### **3.m. Pajak Penghasilan Badan**

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

### **3.n. Liabilitas Imbalan Kerja**

#### **Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

#### **Imbalan pasca kerja**

Imbalan pasca kerja seperti pesangon, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Sesuai dengan UU 13/2003, Perusahaan dan entitas anak berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pesangon bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi liabilitas sesuai UU 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perusahaan (mana yang lebih tinggi), dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

Pesangon yang akan diberikan ke karyawan diakui pada saat dibayar. Liabilitas estimasi yang diakui berhubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dihitung sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku yaitu Undang-Undang Negara Republik Indonesia No.13 tahun 2003.

**3.o. Program Pensiun dan Imbalan Manfaat Karyawan Lainnya**

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program ini memberikan imbalan manfaat karyawan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pendanaan dana pensiun adalah 30% dari gaji pokok dengan komposisi 22,5% ditanggung oleh pemberi kerja sedangkan 75% ditanggung karyawan masing-masing.

Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

**3.p. Informasi Segmen**

Setelah 1 Januari 2011

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sejak 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK No. 5 (revisi 2009), "Segmen Operasi" dan diterapkan secara retrospektif.

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
 Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**4. Kas dan Setara Kas**

	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	Rp	Rp	Rp
<b>Kas</b>	657.863.939	8.940.079.716	101.469.699
<b>Bank</b>			
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54.359.949.460	40.773.327.678	20.921.684.391
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.913.592.160	15.382.857.340	714.413.481
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.370.110.817	3.489.708.836	40.049.504.812
PT Bank Agroniaga Tbk	234.781.892	657.678.911	467.202.395
PT Bank Hana	45.631.157	45.173.955	-
Citibank NA	30.561.893	26.434.906	4.436.745.746
PT Bank Mutiara Tbk	13.289.120	1.593.999.871	-
PT Bank Sumatera Selatan	7.825.804	480.000	720.000
PT Bank Bukopin Tbk	4.522.801	113.843.959	308.688.693
PT Bank Mega Syariah	3.983.878	20.836.107	2.412.153.998
PT Bank Mega Tbk	2.006.635	782.594.202	8.485.543.154
Sub Jumlah	78.986.255.617	62.886.935.765	77.796.656.670
US Dollar			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011: USD 759.861,96; 2010 : USD 205.949,44; 1 Jan 2010/31 Des 2009: USD 1,435,743.64)	6.890.428.253	1.851.691.415	13.495.990.250
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2011: USD 90.997.11; 2010: USD 52,485.64; 1 Jan 2010/31 Des 2009: USD 513,663.53)	825.161.793	471.898.389	4.828.437.139
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2011: USD 22.487,17; 2010: USD 253,519.64; 1 Jan 2010/31 Des 2009: USD 21,038.67)	203.913.657	2.279.395.083	197.763.489
Citibank NA (2011: USD 989,45; 2010: USD 997.68; 1 Jan 2010/31 Des 2009: USD 1,005.57)	8.972.333	8.970.141	9.452.370
PT Bank UOB Buana (2011: USD 760,06)	6.892.224	-	-
PT Bank Mutiara Tbk (2011: USD 215,79)	1.956.784	-	-
PT Bank Agroniaga Tbk (2011: USD 213,64; 1 Jan 2010/31 Des 2009: USD 7,729.88)	1.937.293	-	72.660.872
PT Bank Mega Tbk (2010: USD 4,393.11 1 Jan 2010/31 Des 2009: USD 4,453.11)	-	39.498.452	41.859.235
Sub Jumlah	7.939.262.337	4.651.453.480	18.646.163.355
Euro			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011: EUR 12.600,78; 2010: EUR 13,103; 1 Jan 2010: EUR 34,152.95)	147.920.394	156.656.716	461.395.767
Sub Jumlah	147.920.394	156.656.716	461.395.767
<b>Deposito Berjangka</b>			
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.701.395.316	51.644.587.180	65.162.346.264
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.807.790.802	52.000.000.000	215.278.125.000
PT Bank Bukopin	-	11.250.000.000	-
PT Bank Agroniaga Tbk	-	-	15.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	7.950.000.000
PT Bank Mega Syariah	-	-	1.000.000.000
Sub Jumlah	59.509.186.118	114.894.587.180	304.390.471.264
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>147.240.488.405</b>	<b>191.529.712.857</b>	<b>401.396.156.755</b>
Jangka Waktu	1 - 3 bulan	1 - 3 bulan	1 - 3 bulan
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun			
Rupiah	6,25% - 6,75%	4,75% - 8 %	4,75% - 8 %
US Dollar	2,15% - 2,75%	1,15% - 3,50%	1,15% - 3,50%

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
 Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**5. Piutang Usaha**

	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	Rp	Rp	Rp
<b>Piutang Pihak Berelasi (lihat Catatan 29.b)</b>	<b>311.746.995.722</b>	<b>437.603.357.190</b>	<b>173.019.618.072</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			
PT Asmin Koalindo Tuhup	308.720.600.198	112.754.886.109	63.247.684.104
PT Berau Coal	214.156.817.031	146.925.824.159	-
PT Indomuro Kencana	79.617.266.181	20.017.335.078	-
PT Makassar Power	68.001.174.345	92.772.678.254	43.251.873.944
PT Karya Prima Lestari Utama	47.619.925.000	12.402.467.000	-
PT Sinaralam Dutaperdana II	42.200.773.941	29.207.128.123	-
PT Petrokimia Gresik	37.616.397.000	-	-
PT Wira Ariandi Utama	31.510.754.950	20.383.725.948	-
PT Cipta Kridatama	26.080.217.753	5.549.442.552	-
PT Mahakam Nusa Energi	20.142.264.914	22.403.069.725	22.731.991.716
PT Satria Cipta Perkasa	18.067.315.000	10.871.440.000	-
PT Jafa Indonesia	17.539.599.000	-	-
PT Amri Kusumajaya	16.567.363.000	-	-
PT Tulus Adjie Perkasa	15.668.419.000	12.224.805.025	-
PT Kemakmuran Pertiwi	14.171.475.021	-	-
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	13.409.281.000	18.802.688.000	4.564.992.000
PT Petro Trans Utama	13.275.792.000	-	-
PT Muliaglass	13.046.359.200	16.949.768.550	-
PT Karya Utama Mega Prima	12.989.390.000	-	-
PT Bahana Line	12.284.330.000	-	-
PT Krakatau Daya Listrik	11.815.730.000	10.840.500.000	-
PT Meranti Indah	11.399.891.778	11.424.891.778	11.424.891.778
PT Bintang Inti Industrial Estate	11.357.498.000	5.720.002.000	3.570.030.000
PT Palaran Indah Lestari	1.630.863.906	30.290.529.000	-
PT Arghaniaga Pancatunggal	1.000.000.300	31.990.778.400	-
PT Cindara Pratama Lines	7.219.922.000	67.778.596.169	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 milyar)	335.262.932.071	228.878.904.019	293.442.147.449
Total Piutang Usaha Pihak Ketiga	<u>1.402.372.352.589</u>	<u>908.189.459.888</u>	<u>442.233.610.991</u>
	<u>1.714.119.348.311</u>	<u>1.345.792.817.078</u>	<u>615.253.229.063</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<u>(63.221.185.525)</u>	<u>(63.341.285.781)</u>	<u>(52.570.731.104)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.650.898.162.786</u></b>	<b><u>1.282.451.531.297</u></b>	<b><u>562.682.497.959</u></b>

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	Rp	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo	1.058.323.471.786	8.076.815.733	99.372.831.262
Sudah Jatuh Tempo			
1 s/d 30 hari	320.641.733.736	1.024.601.786.006	254.596.544.380
31 s/d 60 hari	143.791.378.548	244.047.081.275	78.922.097.221
61 s/d 90 hari	69.045.192.443	37.043.996.717	71.813.576.147
> 90 hari	<u>122.317.571.798</u>	<u>32.023.137.347</u>	<u>110.548.180.053</u>
Jumlah	<u>1.714.119.348.311</u>	<u>1.345.792.817.078</u>	<u>615.253.229.063</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<u>(63.221.185.525)</u>	<u>(63.341.285.781)</u>	<u>(52.570.731.104)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.650.898.162.786</u></b>	<b><u>1.282.451.531.297</u></b>	<b><u>562.682.497.959</u></b>

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
 Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Mutasi penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	Rp	Rp	Rp
Saldo Awal	63.341.285.781	52.570.731.104	38.927.174.172
Perubahan Selama Tahun Berjalan			
Penambahan Penyisihan	787.741.235	10.770.554.677	13.643.556.932
Pemulihan	(907.841.491)	-	-
Jumlah	(120.100.256)	10.770.554.677	13.643.556.932
<b>Saldo Akhir</b>	<b>63.221.185.525</b>	<b>63.341.285.781</b>	<b>52.570.731.104</b>

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai piutang di atas adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha dikemudian hari.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (lihat Catatan 16).

## 6. Piutang Belum Difakturkan

	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	Rp	Rp	Rp
<b>Pihak Berelasi</b> (lihat Catatan 29.b)	4.502.746.728	44.359.931.034	59.600.218.887
<b>Pihak Ketiga</b>			
PT Asmin Koalindo Tuhup	--	12.568.568.266	--
CV Langgeng Gita Cipta	--	7.861.318.512	--
PT Sarana Mitra Satria	--	6.765.972.860	--
PT Sinar Indah Cahaya	--	5.037.886.058	--
PT Arghaniaga Pancatunggal	--	4.925.316.270	--
PT Sinaralam Dutaperdana II	--	4.345.877.400	--
PT Indomuro Kencana	--	4.005.000.000	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4 milyar)	40.629.509.891	69.217.597.887	6.980.036.382
	40.629.509.891	114.727.537.252	6.980.036.382
<b>Jumlah</b>	<b>45.132.256.619</b>	<b>159.087.468.286</b>	<b>66.580.255.269</b>

Piutang belum difakturkan adalah piutang yang timbul dari kegiatan usaha yang telah diselesaikan tetapi belum dibuatkan faktur penagihan.

## 7. Piutang Lain-lain

	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	Rp	Rp	Rp
<b>Pihak Berelasi</b> (lihat Catatan 29.b)	3.956.178.572	4.324.116.814	8.485.971.186
<b>Pihak Ketiga</b>			
PT Balcke Durr Indonesia	10.655.964.262	10.655.964.262	10.655.964.262
PT Sarana Graha Adipermata	6.680.549.066	6.680.549.066	6.680.549.066
CV Doprico Jaya	1.150.405.880	1.186.747.310	1.201.039.800
Lain-lain (Dibawah Rp 1 miliar)	582.716.179	376.681.960	864.469.485
Sub Jumlah	19.069.635.387	18.899.942.598	19.402.022.613
	23.025.813.959	23.224.059.412	27.887.993.799
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</i>	(20.730.034.237)	(20.840.604.165)	(20.812.283.321)
<b>Jumlah</b>	<b>2.295.779.722</b>	<b>2.383.455.247</b>	<b>7.075.710.478</b>

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
 Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Piutang lain-lain sebesar Rp 10.655.964.262 berasal dari reklasifikasi uang muka atas transaksi pengadaan *drum sheet* dan *blank plate* antara PT Patra Trading (entitas anak) dengan PT Balcke Durr Indonesia (PT BDI). Sejak PT Patra Trading (entitas anak) melakukan pembayaran terakhir kepada PT BDI tanggal 7 September 2005 sebesar USD 50,000, PT BDI sudah tidak mampu memenuhi *delivery* barang kepada PT Patra Trading (entitas anak). Dalam rangka untuk mendapatkan kembali hak PT Patra Trading (entitas anak) atas uang muka tersebut, pada tanggal 26 September 2008 PT Patra Trading (entitas) telah menunjuk Konsultan Hukum Sjahnaz Noerdin Sarilukita dengan perikatan No. 021/KTR/PTR/1000/2008 agar dalam waktu dekat dapat bertindak dan melakukan langkah-langkah hukum atas nama PT Patra Trading (entitas anak).

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum atas permasalahan tersebut tanggal 5 Oktober 2009, Konsultan Hukum Sjahnaz Noerdin Sarilukita menyarankan agar PT Patra Trading (entitas anak) mengajukan gugatan perdata dengan PT Balcke Durr Indonesia melalui Badan Administrasi Nasional (BANI), melaporkan Steven Manuhutu melalui kepolisian yang berwenang, dan tetap melakukan proses pencarian data mengenai status hukum. Perusahaan telah menyisihkan seluruh piutang PT Balcke Durr Indonesia.

Piutang lain-lain sebesar Rp. 6.680.549.066 merupakan piutang atas tagihan kepemilikan saham PT Timor Nusa Adiper mata yang harus ditanggung oleh PT Sarana Graha Adiper mata. Perusahaan juga telah menyisihkan seluruhnya piutang PT Sarana Graha Adiper mata.

Piutang lain-lain sebesar Rp 1.201.039.800 pada 1 Januari 2010/31 Desember 2009 berasal dari reklasifikasi uang muka kepada CV Doprico Jaya atas transaksi pengadaan *drum sheet* dan *blank plate* dengan PO.ZD.0580007 tanggal 19 Agustus 2005. Sejak tanggal 7 Pebruari 2007 (pembayaran tahap kedua) CV Doprico Jaya sudah tidak mampu memenuhi *delivery* barang kepada PT Patra Trading (entitas anak), sehingga dalam rangka untuk memperoleh pengembalian uang muka PT Patra Trading (entitas anak) terhadap CV Doprico Jaya, pada tanggal 26 September 2008 PT Patra Trading (entitas anak) telah menunjuk Konsultan Hukum Sjahnaz Noerdin Sarilukita dengan perikatan No.021/KTR/PTR/1000/2008 tanggal 26 September 2008 agar dalam waktu dekat dapat bertindak dan melakukan langkah-langkah hukum atas nama PT Patra Trading (entitas anak).

Berdasarkan Salinan Resmi Putusan Perkara Pidana No 450/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel tanggal 19 Oktober 2009 memutuskan CV Doprico Jaya harus membayar ganti rugi kepada PT Patra Trading (entitas anak) sebesar USD 159,235.60. Perusahaan telah menyisihkan seluruh saldo piutang CV Doprico Jaya.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih telah memadai untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain yang timbul dari uang muka tersebut di kemudian hari.

**8. Uang Muka dan Panjar Kerja**

	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	Rp	Rp	Rp
<b>Pihak Berelasi (lihat Catatan 29.b)</b>	102.977.535	9.498.347.125	20.416.855.365
<b>Pihak Ketiga</b>			
Karyawan	30.382.646.201	21.418.467.569	--
PT United Tractors Pandu Engineering Tbk	2.353.451.100	2.185.712.100	2.285.140.000
Pemerintah Kota Batam	--	1.750.000.000	1.750.000.000
KSU "Maju Jaya"	--	1.612.884.700	1.208.892.320
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Miliar)	4.104.240.573	83.277.280.289	33.026.031.617
Sub Jumlah	36.840.337.874	110.244.344.658	38.270.063.937
<b>Jumlah</b>	<b>36.943.315.409</b>	<b>119.742.691.783</b>	<b>58.686.919.302</b>

Merupakan uang muka untuk proyek mobil tanki, pengoperasian depot serta atas pembelian material untuk pembangunan SPBE, SPBU dan pekerjaan lain yang disubkontrakkan kepada PT Pertamina (Persero).

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
 Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**9. Persediaan**

	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	Rp	Rp	Rp
Solar	703.013.176.147	204.791.271.725	64.196.852.277
Bahan Kimia, Pelumas dan Aspal	1.380.100	1.380.100	20.256.469.586
Bahan Cat dan Spare Part Fabrikasi	--	--	737.615.930
<b>Jumlah</b>	<b><u>703.014.556.247</u></b>	<b><u>204.792.651.825</u></b>	<b><u>85.190.937.793</u></b>

**10. Biaya Dibayar di Muka**

Merupakan saldo biaya asuransi dan sewa dibayar di muka, per 31 Desember 2011 dan 2010 serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009 masing-masing sebesar Rp 2.738.031.204, Rp 967.875.562 dan Rp 167.237.909.

**11. Penyertaan Saham**

Penyertaan saham merupakan penyertaan dalam bentuk saham pada beberapa entitas dengan rincian saldo per 31 Desember 2011 dan 2010 serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009 sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan %	2011 Rp	2010 Rp	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 Rp
<b>Biaya Perolehan</b>				
PT Patra SK	35,00	286.496.875.000	286.496.875.000	286.496.875.000
PT Pertamina Dana Ventura	0,07	169.915.157	169.915.157	169.915.157
PT Patra Jasa	0,02	10.000.000	10.000.000	10.000.000
PT Elnusa Rekabina ( Beku Operasi )	99,00	--	147.000.000	147.000.000
PT Patra Fabrikasi ( Dalam Likuidasi )	55,00	--	--	8.181.500.000
PT Perta Insana ( Dalam Likuidasi ) *	98,99	--	--	1.494.300.000
PT Nisconi	10,00	--	--	62.250.000
<b>Jumlah</b>		<b><u>286.676.790.157</u></b>	<b><u>286.823.790.157</u></b>	<b><u>296.561.840.157</u></b>
<b>Akumulasi Pengakuan Laba (Rugi)</b>				
PT Patra SK		110.401.325.518	54.079.059.948	35.640.398.850
PT Perta Insana ( Dalam Likuidasi ) *		--	--	(1.494.300.000)
PT Patra Fabrikasi ( Dalam Likuidasi )		--	--	(8.181.500.000)
<b>Jumlah</b>		<b><u>110.401.325.518</u></b>	<b><u>54.079.059.948</u></b>	<b><u>25.964.598.850</u></b>
<b>Nilai Tercatat</b>		<b><u>397.078.115.675</u></b>	<b><u>340.902.850.105</u></b>	<b><u>322.526.439.007</u></b>

\*Tidak dikonsolidasi

Penyertaan saham pada pengendalian bersama di PT Patra SK terdapat komponen selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing yang menjadi bagian dari akumulasi pengakuan laba (rugi) PT Patra SK sebesar Rp 4.615.896.753 dan Rp 14.354.087.263 masing-masing pada 31 Desember 2011 dan 2010.



**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
 Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Penambahan aset tetap pada Perusahaan ditujukan untuk mendukung kontrak kerjasama baru dengan PT Pertamina (Persero) tentang sewa menyewa Mobil Tanki (lihat Catatan 31.a).

Aset tetap berupa kendaraan digunakan sebagai jaminan pinjaman transaksi khusus III, tanah dan bangunan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas PRK, *CC Lines Sight dan Forex Lines* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Aset Tetap berupa SPBE Balongan, Cilacap, P. Layang, T. Perak dan Skid Tank merupakan jaminan kredit investasi kepada PT Bank Mutiara Tbk (lihat Catatan 16.a dan 16.b).

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetapnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 13,774,000, Rp 69.406.371.894 pada tahun 2011; Rp 19.275.555.209, EUR 77,250, JPY 149,300,000 pada tahun 2010 dan Rp 106.039.706.053 pada 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

Manajemen berpendapat bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap yang diasuransikan.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan entitas anak diatas dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tersebut.

**13. Aset Lain-lain**

	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	Rp	Rp	Rp
Biaya Ditangguhkan	24.216.124.326	24.633.152.162	22.828.250.013
Dana yang Dibatasi Penggunaannya - Deposito Berjangka	15.000.000.000	16.050.000.000	16.050.000.000
Persiapan Proyek	4.020.725.855	903.130.038	653.357.846
<i>Guarantee Deposit</i>	3.197.481.350	614.316.325	1.050.000.000
Biaya Pra Operasi	1.183.239.973	24.843.101.726	5.752.109.567
Renovasi Bangunan Gedung Otista	--	--	1.803.009.256
Sub Jumlah	<u>47.617.571.504</u>	<u>67.043.700.251</u>	<u>48.136.726.682</u>
Akumulasi Amortisasi	<u>(14.531.626.198)</u>	<u>(12.363.785.354)</u>	<u>(10.302.621.194)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>33.085.945.306</u></b>	<b><u>54.679.914.897</u></b>	<b><u>37.834.105.488</u></b>

Biaya ditangguhkan merupakan pengeluaran-pengeluaran dalam rangka persiapan pelaksanaan pekerjaan Kabil Batam.

Perusahaan memiliki deposito pada PT Bank CIMB Niaga Tbk pada 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 sebesar Rp 15.000.000.000 yang dijaminan atas pinjaman kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk. (lihat Catatan 16.a).

Deposito pada PT Bank Bukopin Tbk terdiri dari 4 buah deposito dengan jangka waktu masing-masing 6 bulan sebesar Rp 262.500.000 yang dijaminan kepada PT Bank Bukopin Tbk atas pinjaman PT Patra Trading (entitas anak) untuk pekerjaan penyediaan 3 unit mesin pengisian LPG (*LPG Filling Carrousel*) tabung 3 kg di *Filling Plant* Tanjung Priok, Tanjung Perak dan Balongan serta 1 unit mesin pengisian LPG tabung 12 kg di *Filling Plant* Cilacap. Pada tahun 2011, deposito tersebut telah dicairkan (lihat Catatan 16.c).

Setoran jaminan (*guarantee deposit*) terdiri dari penerbitan bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dengan jangka waktu 1 - 2 tahun untuk jaminan pelaksanaan Perbaikan *Metering System* PKS DI Jetty 1 sd 5 Area TBL-PROD, Pemasangan Pagar Beton untuk *Buffer Zone* di Depot Cikampek, Penambahan Jalur Pipa Penerimaan Dia. 6" dari ITP UP VI ke Depot *Filling Plant* LPG Balongan, pembangunan 1 (satu) Tanki Timbun Uk 34,95 M x 10,97 M Kap 10.000 KL untuk produk premium di Depot Plumpang, *preventive maintenance TSA Metering System*, pemeliharaan alat berat

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
 Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
 (Dalam Rupiah Penuh)

dan pembangunan Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) kepada PT Pertamina (Persero) dan PT Patra Trading (entitas anak).

**14. Hutang Usaha**

	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	Rp	Rp	Rp
<b>Pihak Berelasi</b> (lihat Catatan 29.b)	1.030.004.055.611	1.007.269.822.237	702.733.381.253
<b>Pihak Ketiga</b>			
Hine Leong Pte. Ltd	480.296.891.142	--	--
PT Tri Wahana Universal	148.742.578.012	28.906.233.042	--
Global Service Maritime Pte. Ltd.	9.751.609.135	3.834.160.881	18.321.217.674
PT Arimbi	7.204.800.000	11.484.500.000	--
PT Kuo Oil	--	89.545.279.905	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	93.693.021.445	117.355.969.270	132.156.394.881
Sub Jumlah	739.688.899.735	251.126.143.098	150.477.612.555
<b>Jumlah</b>	<b>1.769.692.955.346</b>	<b>1.258.395.965.335</b>	<b>853.210.993.808</b>

Merupakan hutang usaha kepada para rekanan atau pihak ketiga atas/dalam hubungannya dengan pengadaan atau pembelian BBM impor dan lokal serta pengadaan material.

**15. Hutang Lain-lain**

	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	Rp	Rp	Rp
<b>Pihak Berelasi</b> (lihat Catatan 29.b)	181.028.281	57.297.146.987	738.408.749
<b>Pihak Ketiga</b>			
PT Caraka Tirta Pratama Multifinance	1.475.000.000	2.275.000.000	2.575.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.556.434.283	3.478.272.612	2.858.651.399
Sub Jumlah	3.031.434.283	5.753.272.612	5.433.651.399
<b>Jumlah</b>	<b>3.212.462.564</b>	<b>63.050.419.599</b>	<b>6.172.060.148</b>

**16. Hutang Bank**

	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	Rp	Rp	Rp
<b>Jangka Pendek</b>			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	193.000.000.000	196.840.000.000	--
<b>Saldo Pinjaman Jangka Panjang</b>			
PT Bank Mutiara Tbk	21.196.998.415	26.584.683.067	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.327.406.952	13.882.962.696	25.118.518.440
PT Bank Bukopin Tbk	--	10.790.843.588	14.953.010.581
PT Bank Agroniaga Tbk	--	--	18.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	--	--	666.666.667
Sub Jumlah	31.524.405.367	51.258.489.351	58.738.195.688
<b>Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun</b>			
PT Bank Mutiara Tbk	8.611.919.640	8.611.919.641	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.475.555.744	7.395.555.744	3.840.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	--	10.790.843.588	4.154.579.021
PT Bank Agroniaga Tbk	--	--	6.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	--	--	666.666.663
Sub Jumlah	15.087.475.384	26.798.318.973	14.661.245.684
<b>Bagian yang Jatuh Tempo Setelah Satu Tahun</b>	<b>16.436.929.983</b>	<b>24.460.170.378</b>	<b>44.076.950.004</b>

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**a. PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit sebagai berikut :

Sesuai dengan akte No.15 tanggal 12 Agustus 2010 dari Notaris Putu Mahendra, SH kemudian dirubah dengan Perjanjian Perpanjangan terhadap Perjanjian Kredit No.465/AMD/CB/JKT/2011 dan terakhir dilakukan penambahan terhadap fasilitasnya sesuai dengan Surat Persetujuan Perpanjangan dan Penambahan Fasilitas Kredit No.168/RMI/GCI/XI/2011 tanggal 14 Nopember 2011, sebagai berikut :

1. Jenis Fasilitas : Fasilitas Pinjaman Rekening Koran  
Plafond awal : IDR 10.000.000.000  
Tujuan : Modal kerja Operasional  
Provisi : 0.5% p.a  
Bunga : SBI 1 bulan + 2.75% + *Liquidity Premium*  
Jatuh Tempo : 3 Oktober 2012
  
2. Jenis Fasilitas : CC Lines Sight/Usance/UPAS LC dan/atau SKBDN (CC Lines Perpanjangan/Penambahan/Revolving) :  
Plafond awal : USD 24.000.000,-  
Tambahkan : USD 11.000.000,-  
Plafond Akhir : USD 35.000.000,- ( Plafond Gabungan )  
Tujuan : Penerbitan L/C dan / atau SKBDN multicurrency Sight/USance/UPAS untuk pembelian BBM.  
*Opening Fee* : 0.0625% flat & minimum USD 50,-  
*Amendment Fee* : 0.125% flat & minimum USD 50,-  
*Acceptance Fee* : 0.75% p.a  
*Confirmation Fee* : *Subject to quotation*  
*UPAS Fee*  
- *Fin Bank Fee* : *Subject to quotation*  
- *UPAS Rate* : Financing Bank Fee + 1.25% p.a  
Tenor Usance : Maksimal 3 bulan  
Cash collateral : 0%  
Jatuh tempo : 3 Oktober 2012

*Interchangeable :*

- a. Jenis Fasilitas : Bank garansi (Perpanjangan/Penambahan/Revolving)  
Plafond : USD 24.000.000,- ( Plafond Gabungan )  
Valuta : Multicurrency yang tersedia di Kreditur  
Jenis : Bid/Performance/Advance Payment/Payment/Maintenance/Retention/Custom Bond  
Komisi : 1% p.a per opening minimal IDR 500.000,- atau USD 50,-  
*Cash Collateral* : 0%  
Jatuh Tempo : 3 Oktober 2012
  
- b. Jenis Fasilitas : Pinjaman Transaksi Khusus 1 (PTK-1 Perpanjangan/Penambahan/Revolving)  
Plafond awal : IDR.193.000.000.000,-  
Tambahkan : IDR.122.000.000.000,-  
Plafond Akhir : IDR.315.000.000.000,- (eq. USD.35.000.000,-)  
Tujuan : Pembelian BBM Lokal dari Pertamina  
Bunga : SBI + 2,75% + *Liquidity Premium* (*subject to change*, dengan penyesuaian/pembebanan *liquidity premium* sesuai dengan kondisi pasar)  
Provisi : 0,25% pa per penarikan  
Media Penarikan : Promes/CAR  
*Bank Financing* : 90% dari nilai PO/Sales Contract/Invoice/Dokumen sejenisnya  
Tenor Penarikan: 3 bulan

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

Syarat Penarikan: Menyerahkan copy invoice dari Pertamina atau dokumen lainnya yang disetujui kreditur.

Jatuh tempo : 3 Oktober 2012

Saldo atas fasilitas ini per 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 193.000.000.000.

3. Jenis Fasilitas : *Forex Line – Tom/Spot/Forward* (Perpanjangan/*Revolving*)

*Pre-settlement Limit*: USD.2.000.000,-

Valuta : USD/IDR (*Buy and Sell* USD)

Tenor : Maksimum 6 bulan

Jatuh Tempo : 3 Oktober 2012

Kondisi Khusus : *Good Fund on Settlement Date*

4. Jenis Fasilitas : Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus

Plafond awal : IDR 20.000.000.000

Plafond Akhir : IDR 3.240.000.000,-

Tujuan : Renovasi Depo Kabil Batam

Jatuh Tempo : 26 September 2012

Saldo atas fasilitas ini pada 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 2.290.000.000.

5. Jenis Fasilitas : Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus

Plafond awal : IDR 16.000.000.000

Plafond Akhir : IDR 7.703.703.280,-

Tujuan : Pembelian 25 Head Truck dan 35 Skid Tank Bunga :

Jatuh Tempo : 21 Januari 2014

Saldo atas fasilitas ini pada 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 7.404.406.968.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan asset Perusahaan sebagai berikut:

- Gadai deposito berjangka sebesar Rp 15.000.000.000 (lihat Catatan 6).
- Tanah dan Bangunan yang berlokasi di Jl. Otto Iskandardinata No. 66 Kel. Bidara Cina dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 876 (3.370 m<sup>2</sup>), SHM 399 (989 m<sup>2</sup>), dengan nilai Rp 20.000.000.000 (lihat Catatan 12).
- Fiducia piutang sebesar 95% dari total plafond dengan kondisi piutang yang dijamin berstatus lancar (lihat Catatan 5).
- Assigment atas Kontrak Kerja/Surat Perintah Kerja yang diperoleh dari Bouwheernya (termasuk kontrak sewa menyewa untuk Depo Terminal Kabil) (lihat Catatan 12).
- Fiducia tagihan/kontrak Perusahaan pada pihak ketiga.
- Fiducia *head truk* dan *skid tank* yang dibiayai sebesar 110% dari plafond (lihat Catatan 12).

**c. PT Bank Mutiara Tbk**

Berdasarkan surat penawaran kredit No. 035/Mutiara-Cap.JKN/XI/10 tanggal 29 Nopember 2010 dan surat perubahan persetujuan fasilitas kredit No. 273/Mutiara-Cap.JKN/XII/10 tanggal 16 Desember 2010, fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan, yaitu:

Jenis Fasilitas : Kredit Angsuran Berjangka (KAB)

Plafond : Rp 27.000.000.000

Penggunaan : *Take over* fasilitas kredit Perusahaan dari Bank Bukopin dan Bank Agro

Jangka Waktu : 48 Bulan

Suku Bunga : 12,50% p.a efektif

Provisi dan *Management Fee* : 0.50% *flat* dibayar di muka

Biaya Administrasi : Rp 5.000.000

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

- Jaminan
1. Mesin dan peralatan Elpiji *Filling Plant*, instalasi pipa dan elektrikal serta sarana pelengkap milik Perusahaan yang berlokasi di Depot *Filling Plant* LPG Pertamina Pulau Layang dan akan dipasang akta fidusia sebesar Rp 4.340.850.000 (lihat Catatan 12).
  2. Bangunan, mesin peralatan Elpiji *Filling Plant* sesuai PO No. ZC 072005, instalasi pipa dan elektrikal, serta sarana pelengkap milik Perusahaan yang berlokasi di kawasan industri Cilacap dan akan dipasang akta fidusia sebesar Rp 6.798.678.000 (lihat Catatan 12).
  3. Bangunan, mesin peralatan Elpiji *Filling Plant* sesuai PO No. ZC 072003, instalasi pipa dan elektrikal, serta sarana pelengkap milik Perusahaan yang berlokasi di kawasan Depot LPG Pertamina Balongan dan akan dipasang akta fidusia sebesar Rp 5.483.410.000 (lihat Catatan 12).
  4. Bangunan, mesin peralatan Elpiji *Filling Plant* sesuai PO No. ZC 072004, instalasi pipa dan elektrikal milik Perusahaan yang berlokasi di kawasan Depot Pertamina wilayah V, Gas Domestik Tanjung Perak dan akan dipasang akta fidusia sebesar Rp 5.670.424.000 (lihat Catatan 12).
  5. 28 unit Skidtank *oil* pelumas milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Longikis No. 119, kota Balikpapan, Kalimantan Timur (area Pertamina) dan akan dipasang akta fidusia (lihat Catatan 12).
  6. Daftar Piutang Usaha senilai Rp 30.586.638.000 dan akan dipasang akta fidusia sebesar Rp 30.586.638.000 (lihat Catatan 5).

Perusahaan mulai membayar cicilan pinjaman tersebut pada awal tahun 2011 dengan cicilan per bulan sebesar Rp 717.659.970.

**d. PT Bank Bukopin Tbk**

PT Patra Trading (entitas anak), berdasarkan Perjanjian Kredit No. 15, 17, 19 dan 21 dan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas *Letter of Credit* tanggal 14 Mei 2007 No. 23 dan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi tanggal 14 Mei 2007 No. 24 yang keseluruhannya dibuat di hadapan Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH, Notaris di Jakarta, dan addendum Perjanjian Kredit tanggal 7 Desember 2007 No. XXXV11/220/BUKI/ADDPK/XII/2007 yang dibuat di bawah tangan, memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut :

**(i). Fasilitas Kredit Investasi (700041301)**

- Plafond : Rp 5.330.000.000  
Bentuk Kredit : *Installment*  
Kegunaan : Investasi 1 unit mesin pengisian LPG (*LPG Filling Carrousel*) tabung 3 kg Tanjung Priok  
Suku Bunga : Max. Penjaminan + 4 % p.a, review per bulan  
Jangka Waktu : 29 Agustus 2007 sampai dengan 29 Agustus 2012 (termasuk *grace period* 5 bulan)

**(ii). Fasilitas Kredit Investasi (700041301)**

- Plafond : Rp 5.040.000.000  
Bentuk Kredit : *Installment*  
Kegunaan : Investasi 1 unit mesin pengisian LPG (*LPG Filling Carrousel*) tabung 3 kg Balongan  
Suku Bunga : Max. Penjaminan + 4 % p.a, review per bulan  
Jangka Waktu : 27 Nopember 2007 sampai dengan 27 Nopember 2012

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**(iii). Fasilitas Kredit Investasi (800024901)**

Plafond	: Rp 5.040.000.000
Bentuk Kredit	: <i>Installment</i>
Kegunaan	: Investasi I unit mesin pengisian LPG ( <i>LPG Filling Carrousel</i> ) tabung 3 kg Tanjung Perak
Suku Bunga	: Max. Penjaminan + 4 % p.a, review per bulan
Jangka Waktu	: 60 bulan dari pencairan kredit pertama kali (termasuk <i>grace period</i> 5 bulan)

**(iv). Fasilitas Kredit Investasi (Baru-800083901)**

Plafond	: Rp 5.130.000.000
Bentuk Kredit	: <i>Installment</i>
Kegunaan	: Investasi I unit mesin pengisian LPG ( <i>LPG Filling Carrousel</i> ) tabung 12 kg Tanjung Perak.
Suku Bunga	: Max. Penjaminan + 4 % p.a, review per bulan
Jangka Waktu	: 8 (delapan) bulan sejak tanggal penerbitan masing-masing <i>Letter of Credit (L/C)</i>

**(v). Fasilitas Letter of Credit (on/off dengan fasilitas I, II, III, IV, dan V)**

Plafond	: Rp 14.900.000.000, (setara Euro 1.239.000, dengan asumsi 1 Euro = Rp12.000 )
Bentuk	: <i>Sight L/C</i> dan <i>Usance L/C</i> (90 hari dan 120 hari)
Kegunaan	: Impor mesin pengisian LPG ( <i>LPG Filling Carrousel</i> ) tabung 3 kg sebanyak 3 unit dan 12 kg sebanyak 1 unit
Jangka waktu	: 4 (empat) bulan sejak penerbitan L/C pertama kali untuk masing- masing mesin
Biaya Open L/C	: 0,125 % dari nilai L/C yang diterbitkan
Biaya Swift	: Rp 50.000
Pengikatan	: Notariil

Jaminan PT Patra Trading (entitas anak) terhadap fasilitas kredit yang diberikan oleh PT Bank Bukopin Tbk adalah :

1. Tagihan *filling fee* dari Perusahaan kepada PT Pertamina (Persero) sebesar Rp 14.025.000.000 (lihat Catatan 5).
2. Mesin yang akan dibeli dan dibiayai PT Bank Bukopin Tbk adalah 1 (satu) unit mesin pengisian LPG (*LPG Filling Carrousel*) Tabung 3 kg berlokasi di Cilacap (lihat Catatan 12).
3. Dana dalam deposito atau giro yang akan ditempatkan di PT Bank Bukopin Tbk atas nama Perusahaan sebesar Rp 1.050.000.000 ( 5% x total plafond), dan diserahkan ke PT Bank Bukopin Tbk proporsional dengan realisasi pembiayaan atau L/C sebesar Rp 262.500.000 per mesin (lihat Catatan 13).

Pada periode tahun 2010, Perusahaan telah membayar pinjamannya sebesar Rp 4.162.166.995. Perusahaan akan melakukan take over pembayaran pinjamannya melalui PT Bank Mutiara Tbk atas sisa pinjaman sebesar Rp 10.790.843.590 pada awal tahun 2011.

**e. PT Bank Mega Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit atas Notaris Eveline Gandauli Siagian Rajagukguk SH, Notaris di Jakarta, tanggal 30 Oktober 2006 No. 30, fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan yaitu:

Jenis Fasilitas	: <i>Grace Period/ Availability Period</i>
Penggunaan	: Investasi Pembelian Alat <i>LPG Filling Plant</i>
Plafond	: Rp 3.000.000.000
Jangka Waktu	: 35 Bulan

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
 Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Biaya Provisi	: 1% flat (sekali dipungut di muka)
Biaya Administrasi	: Rp 1.000.000
Jaminan Kredit	: 1. Akta jaminan fidusia atas 1 (satu) unit mesin <i>electronic</i> 2. Akta jaminan fidusia atas tagihan <i>Toll Fee</i> dari PT Pertamina (Persero) sehubungan dengan <i>LPG Filling Plant</i> (Pengisian Tabung LPG)

Pada tahun 2010, Perusahaan telah melunasi keseluruhan pinjamannya sebesar Rp 666.666.664.

**f. PT Bank Agroniaga Tbk**

Pada tahun 2008 terdapat perubahan ketentuan mengenai jangka waktu dan nilai plafond berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. AB/Cr.S/048/PBPK/XI/2008 tanggal 24 Nopember 2008 atas perjanjian semula No. AB/Cr.S/054/PPK/IX/2007 sehingga ketentuan atas pinjaman kepada PT Bank Agroniaga Tbk berubah menjadi seperti berikut:

Jenis Fasilitas	: Pinjaman Tetap Reguler (Baru)
Penggunaan	: Modal Kerja
Plafond	: Rp 29.000.000.000
Jangka Waktu	: 48 Bulan
Suku Bunga	: 17,00% p.a (efektif <i>floating</i> )
Jaminan	: 1. Seluruh piutang dan persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan minimal sebesar 115% dari baki debet yang telah dicairkan oleh debitur 2. 28 Unit Skid Tank atas nama Perusahaan

Pada periode tahun 2010, Perusahaan telah melakukan *take over* pembayaran pinjamannya melalui PT Bank Mutiara Tbk sebesar Rp 16.000.000.000. Selama periode 2010, Perusahaan telah membayar pinjamannya sebesar Rp 2.000.000.000 dengan cicilan per bulan sebesar Rp 500.000.000.

**17. Uang Muka Diterima**

	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	Rp	Rp	Rp
<b>Pihak Berelasi</b> (lihat Catatan 29.b)	<u>1.116.496.792</u>	<u>5.462.722.309</u>	<u>17.987.685.895</u>
<b>Pihak Ketiga</b>			
PT Karya Indo Permai	1.294.168.867	7.598.588.132	--
PT Inalum	--	8.332.243.524	--
PT Cipta Niaga Nusantara	--	5.757.254.650	--
PT Adisentra Naksatra	--	1.000.824.000	15.671.977.495
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	<u>7.025.333.370</u>	<u>39.270.804.185</u>	<u>5.404.523.528</u>
Sub Jumlah	<u>9.435.999.029</u>	<u>61.959.514.491</u>	<u>21.076.501.023</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>10.552.495.821</u></u>	<u><u>67.422.236.800</u></u>	<u><u>39.064.186.918</u></u>

Merupakan penerimaan di muka untuk pelaksanaan pekerjaan yang belum diperhitungkan dengan nota tagihan.

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
 Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**18. Beban yang Masih Harus Dibayar**

	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	Rp	Rp	Rp
<b>Pihak Berelasi</b> (lihat Catatan 29.b)	--	2.271.235.034	43.732.128.243
<b>Pihak Ketiga</b>			
BPH Migas	61.293.031.883	37.056.008.014	31.681.150.140
Transportir	59.307.191.621	151.847.628.362	--
MT Pola, Depot, Operasi	39.788.639.626	--	14.848.075.039
Sub Kontrak	21.443.875.856	18.567.629.124	15.893.527.903
Incentive	18.745.666.541	12.155.058.055	--
Proyek	--	26.850.063.881	26.474.090.238
Global Services Maritime Pte Ltd	--	--	18.086.100.550
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	135.662.536.455	28.786.681.985	4.895.293.760
<b>Jumlah</b>	<b>336.240.941.982</b>	<b>277.534.304.255</b>	<b>155.610.365.873</b>

Beban yang masih harus dibayar kepada BPH Migas adalah perhitungan iuran Migas yang belum rampung.

**19. Hutang Sewa Pembiayaan**

	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	Rp	Rp	Rp
<b>Saldo Hutang Jangka Panjang</b>			
Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam	58.333.333.161	65.333.333.161	--
PT Dipo Star Finance dan PT Balimor Finance	265.410.000	560.519.226	--
Sub Jumlah	58.598.743.161	65.893.852.387	--
<b>Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun</b>			
Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam	7.000.000.000	7.000.000.000	--
PT Dipo Star Finance dan PT Balimor Finance	265.410.000	328.502.449	--
Sub Jumlah	7.265.410.000	7.328.502.449	--
<b>Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun</b>	<b>51.333.333.161</b>	<b>58.565.349.938</b>	<b>--</b>

Merupakan pembelian 2 (dua) unit mobil kepada PT Dipo Star Finance dan PT Balimor Finance dengan masa sewa 24 (dua puluh empat) bulan.

Hutang sewa pembiayaan ini merupakan sewa atas tangki timbun Kabil dengan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam selama 15 (lima belas) tahun (lihat Catatan 12 dan 31.b).

**20. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Uraian berikut ini merupakan rangkuman komponen beban imbalan kerja bersih pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 yang diakui pada laporan laba rugi dan liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan, dihitung oleh PT Konsultan Aktuaria Mizan dalam laporannya tanggal 5 Januari 2012, aktuaria independen (Padma Radya Aktuaria) dalam laporannya tanggal 25 Januari 2011 dan 17 Pebruari 2009 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
 Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**a. Beban Imbalan Kerja**

	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	Rp	Rp	Rp
Beban Jasa Kini	2.308.880.509	2.614.878.845	1.387.441.856
Beban Bunga	1.015.624.827	630.849.940	442.595.038
Dampak Pengurangan Pegawai	120.482.885	(238.124.937)	--
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	345.368.430	(193.510.608)	(1.251.825.473)
Beban Jasa lalu yang Belum Diakui	5.109.025	5.109.025	5.109.025
<b>Jumlah Beban Imbalan Pasca Kerja</b>	<b>3.795.465.676</b>	<b>2.819.202.265</b>	<b>583.320.446</b>

**b. Liabilitas Imbalan Kerja**

	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	Rp	Rp	Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja per 1 Januari	11.749.861.931	7.987.595.492	5.336.690.627
Beban Jasa Kini	3.795.465.676	2.819.202.265	583.320.446
Beban Bunga	1.015.624.827	630.849.940	442.595.038
Pembayaran Pesangon	--	--	(88.225.000)
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Kewajiban	(2.753.223.996)	312.214.234	581.275.712
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja akhir periode	13.807.728.438	11.749.861.931	6.855.656.823
Beban Jasa lalu yang Belum Diakui	(28.358.270)	(33.467.296)	(42.049.061)
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Belum Diakui	(1.823.651.414)	(2.786.515.377)	(1.037.766.934)
<b>Kewajiban Imbalan Pasca Kerja</b>	<b>11.955.718.754</b>	<b>8.929.879.258</b>	<b>5.775.840.828</b>

**c. Perubahan Liabilitas Imbalan Kerja**

	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	Rp	Rp	Rp
Saldo Awal	8.929.879.258	5.775.840.828	5.336.690.627
Penyesuaian Akibat Koreksi Data	--	348.889.166	--
Beban Imbalan Pasca Kerja Tahun Berjalan	3.795.465.676	2.819.202.265	583.320.446
Pembayaran Pensiun	(769.626.180)	(14.053.001)	(144.170.245)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>11.955.718.754</b>	<b>8.929.879.258</b>	<b>5.775.840.828</b>

Asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009 adalah:

	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
Tingkat Diskonto	10%	8,50%	10,50%
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	10%	10%	10%
Tingkat Mortalita	100% TMII II	100% TMII II	100% TMII II
Tingkat Catat	0,2 per mill pertahun per usia	5% TMI II	5% TMI II
Tingkat Pengunduran Diri	Linear merata pada semua usia sebesar 2,5%.	1% sampai dengan usia 30 kemudian menurun secara linier menuju 0% di usia 55.	1% sampai dengan usia 30 kemudian menurun secara linier menuju 0% di usia 55.

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
 Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**21. Perpajakan**

**a. Piutang PPN Keluaran**

Akun ini merupakan saldo PPN Keluaran sebesar Rp 2.995.884.435 atas penagihan kepada pelanggan tertentu, yang dipungut oleh pelanggan sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan RI No. 11/PMK.03/2005, tanggal 31 Januari 2005 dan berlaku mulai Pebruari 2005.

**b. Pajak Dibayar di Muka**

	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	Rp	Rp	Rp
Perusahaan			
Pajak Penghasilan :			
PPh Pasal 22	--	3.661.219.626	883.075.835
PPh Pasal 23	19.600.383.317	19.600.383.317	11.673.226.812
PPh Pasal 28 A (Catatan 21.e)			
Tahun 2011	84.621.746.482	--	--
Tahun 2010	46.084.356.870	46.084.356.870	--
Tahun 2008	--	--	24.787.197.012
PPh Pasal 25	--	82.780.380	528.795.816
Pajak Pertambahan Nilai	7.638.087.204	--	--
Sub Jumlah	<u>157.944.573.873</u>	<u>69.428.740.193</u>	<u>37.872.295.475</u>
Entitas Anak			
Pajak Penghasilan :			
PPh Pasal 22	9.683.629	1.541.000	596.675.566
PPh Pasal 23	4.937.710.339	4.947.846.919	6.082.181.513
PPh Pasal 28 A	1.385.279.447	840.802.886	--
Pajak Pertambahan Nilai	29.318.126	17.337.307	155.984.485
Sub Jumlah	<u>6.361.991.541</u>	<u>5.807.528.112</u>	<u>6.834.841.564</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>164.306.565.414</u></b>	<b><u>75.236.268.305</u></b>	<b><u>44.707.137.039</u></b>

**c. Hutang Pajak**

	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	Rp	Rp	Rp
Perusahaan			
Pajak Penghasilan:			
Pasal 4 (2)	15.143.727	1.945.877.543	118.825.415
Pasal 15	861.332	269.234.862	--
Pasal 21	2.574.587.950	671.512.058	2.038.715.167
Pasal 22 - Final	2.574.304.317	1.769.232.178	1.071.210.141
Pasal 23	7.651.554.352	6.766.251.849	1.140.764.903
Pasal 25	1.260.867.705	1.089.480.000	41.390.190
Pasal 29	--	--	14.645.237.449
Pajak Bumi dan Bangunan	48.925.668.807	2.193.274.184	--
Pajak Pertambahan Nilai	--	7.495.001.896	49.065.296.903
Sub Jumlah	<u>63.002.988.190</u>	<u>22.199.864.568</u>	<u>68.121.440.168</u>
Entitas Anak			
Pajak Penghasilan:			
Pasal 4 (2)	206.647.401	950.139.952	390.120.888
Pasal 15	3.966.480	777.600	--
Pasal 21	139.906.266	98.108.720	86.334.032
Pasal 23	150.551.364	1.175.596.758	1.397.641.577
Pasal 25	--	84.587.962	--
Pasal 26	140.339.627	140.339.627	140.339.627
Pasal 29:			
Tahun 2011	82.482.828	--	--
Tahun 2009	292.496.899	305.820.899	688.354.386
Tahun 2008	3.677.134.604	3.677.134.604	3.677.134.604
Pajak Pertambahan Nilai	6.273.359.420	4.009.361.431	7.866.024.182
Sub Jumlah	<u>10.966.884.889</u>	<u>10.441.867.553</u>	<u>14.245.949.296</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>73.969.873.079</u></b>	<b><u>32.641.732.121</u></b>	<b><u>82.367.389.464</u></b>

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
 Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Pada tahun 2011, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak (SKP) Tahun 2008 dengan rincian sebagai berikut

- Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Badan No. 00100/406/08/051/11 sebesar Rp 15.824.551.542;
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 4 Ayat (2) No. 00062/240/08/051/11 sebesar Rp 1.854.679.868;
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 15 No. 00006/241/08/051/11 sebesar Rp 33.630.949;
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23 No. 00073/203/08/051/11 sebesar Rp 339.563.461;
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Dalam Negeri No. 00629/207/08/051/11 sebesar Rp 5.494.093.758;
- Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) PPh Pasal 22 No. 00002/502/08/051/11;
- Surat Tagihan Pajak (STP) PPh No. 00031/107/08/051/11 sebesar Rp 553.947.691.

Atas Surat Ketetapan Pajak (SKP) tersebut, terdapat pembayaran pajak lebih bayar sebesar Rp 7.548.636.997. Pada tahun 2011, Perusahaan telah memperoleh restitusi tersebut.

**d. Taksiran Pajak Penghasilan**

	2011 Rp	2010 Rp
Pajak Kini		
Perusahaan	(58.080.877.744)	(16.983.125.500)
Entitas Anak	(3.080.442.250)	(3.120.891.251)
	<u>(61.161.319.994)</u>	<u>(20.104.016.750)</u>
Pajak Tangguhan		
Perusahaan	6.242.375.290	(5.328.989.602)
Entitas Anak	(130.783.804)	794.211.826
	<u>6.111.591.486</u>	<u>(4.534.777.776)</u>
<b>Beban Pajak Penghasilan - Bersih</b>	<b><u>(55.049.728.508)</u></b>	<b><u>(24.638.794.526)</u></b>

**e. Pajak Penghasilan Badan**

	2011 Rp	2010 Rp
Laba Sebelum Pajak - Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	359,819,774,600	207,763,563,656
Laba Anak Perusahaan	(9,261,669,242)	(3,314,445,153)
Laba Sebelum Pajak - Penghasilan Induk Perusahaan	<u>350,558,105,358</u>	<u>204,449,118,503</u>
Bagian Laba yang Telah Diperhitungkan Pajak Penghasilan Final		
Beban Langsung yang Terkait untuk Menghasilkan		
Pendapatan Final	9,438,861,464,246	6,484,322,305,074
Beban Biaya Lain-lain Final		
Beban Pajak yang Diakui Tidak Proporsional	356,109,290,996	640,194,773,450
Pendapatan Bunga Deposito	(5,159,301,154)	(7,893,101,401)
Pendapatan BBM	(9,947,755,961,479)	(7,242,578,750,301)
Laba Sebelum Pajak Setelah Dikurangi Bagian Pendapatan Final	<u>192,613,597,967</u>	<u>78,494,345,325</u>
Beda Tetap		
Beban Pajak	40,868,095,005	5,504,405,409
Representasi dan Perjamuan	3,277,884,979	1,484,963,294
Penyusutan Aset Tetap	--	243,063,569
Pemasaran	2,851,581,466	219,050,000
Fasilitas Kantor	32,012,497	21,155,200
Amortisasi	--	(899,944,707)
Bagian Laba Anak Perusahaan dan Asosiasi	(51,677,838,277)	(43,707,780,563)
Lain-lain	3,399,511,087	659,604,446
Jumlah Beda Tetap	<u>(1,248,753,243)</u>	<u>(36,475,483,352)</u>

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
 Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2011 Rp	2010 Rp
Beda Waktu		
Penyusutan Aset Tetap	11.177.014.481	15.051.844.348
Penurunan Nilai Piutang	391.349.141	8.380.340.061
Imbalan Kerja	2.741.656.497	2.481.455.996
Provisi	26.648.646.132	-
Jumlah Beda Waktu	40.958.666.251	25.913.640.405
Jumlah Koreksi Fiskal	39.709.913.008	(10.561.842.946)
<b>Laba Kena Pajak</b>	<b>232.323.510.975</b>	<b>67.932.502.379</b>
<b>Laba Kena Pajak (Pembulatan)</b>	<b>232.323.510.000</b>	<b>67.932.502.000</b>
Tarif Pajak yang Bertaku 25% x Rp 232.323.510.000 (2010: Rp 67.932.502.000)	58.080.877.744	16.983.125.500
Beban Pajak Kini	58.080.877.744	16.983.125.500
<i>Dikurangi:</i> Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan :		
PPh Pasal 22	107.291.996.255	41.980.253.563
PPh Pasal 23	20.280.215.511	8.013.468.807
PPh Pasal 25	15.130.412.460	13.073.760.000
Jumlah	142.702.624.226	63.067.482.370
<b>Lebih Bayar Pajak Penghasilan - Pasal 28 A (29)</b>	<b>84.621.746.482</b>	<b>46.084.356.870</b>

**f. Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	Dibebankan Ke Laporan Laba Rugl	2010	Dibebankan Ke Laporan Laba Rugl	2011
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan-Perusahaan</b>					
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	4.159.663.857	(1.425.730.777)	2.733.933.079	7.732.002	2.741.665.081
Imbalan Kerja	109.632.731	285.162.217	394.794.948	141.465.702	536.260.650
Provisi	-	-	-	1.739.490.376	1.739.490.376
Depresiasi Aset Tetap	(426.573.800)	(4.188.421.042)	(4.614.994.841)	4.353.687.210	(261.307.631)
Sub Jumlah	3.842.722.788	(5.328.989.602)	(1.486.266.814)	6.242.375.290	4.756.108.476
<b>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan-Entitas Anak</b>					
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	10.957.895.474	(161.276.403)	10.796.619.071	(432.430.229)	10.364.188.842
Imbalan Kerja	(110.742.915)	881.009.218	770.266.303	164.811.795	935.078.098
Depresiasi Aset Tetap	92.753.073	74.479.010	167.232.083	136.834.630	304.066.713
Sub Jumlah	10.939.905.632	794.211.825	11.734.117.457	(130.783.804)	11.603.333.652
<b>Jumlah</b>	<b>14.782.628.420</b>	<b>(4.534.777.776)</b>	<b>10.247.850.643</b>	<b>6.111.591.486</b>	<b>16.359.442.129</b>

**22. Kepentingan Non-Pengendali**

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Kepentingan Non-Pengendali Entitas Anak	Kepentingan Non-Pengendali Atas Aset Bersih			Kepentingan Non-Pengendali Atas (Laba) Rugi Bersih Entitas Anak	
	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	2011	2010
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Dana Pensiun Elnusa	1.772.038.184	1.720.744.726	1.556.308.759	(74.725.981)	(181.348.786)
PT Kreasindo Resources Indonesia	1.744.933.790	1.361.389.824	-	(425.327.227)	-
PT Pertamina Dana Ventura	872.466.895	680.694.912	471.778.606	(212.663.614)	(208.916.306)
PT Elnusa Tbk	750.321.530	557.176.230	405.729.600	(182.890.708)	(179.668.024)
Yayasan Pertambangan dan Energi	-	-	943.557.211	-	(417.832.613)
PT Usayana	-	-	471.778.606	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5.139.760.399</b>	<b>4.320.005.692</b>	<b>3.849.152.782</b>	<b>(895.607.530)</b>	<b>(987.765.729)</b>

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
 Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**23. Modal Saham**

Nama Pemegang Saham	2011, 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009		
	Jumlah Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor
PT Pertamina (Persero)	332.227	99,82%	332.227.000.000
PT Pertamina Tongkang	598	0,18%	598.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>332.825</b>	<b>100,00%</b>	<b>332.825.000.000</b>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di luar Rapat No. 64 tanggal 10 Mei 2007 dari Notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati SH, modal dasar Perusahaan berjumlah Rp 410.005.000.000 terdiri dari 410.005 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 1.000.000 per saham.

Pada tahun 2008 terdapat penambahan modal ditempatkan dan disetor oleh PT Pertamina (Persero) ke dalam Perusahaan sebesar Rp 68.206.400.000 dengan rincian sebagai berikut:

1. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 08 tanggal 30 Juni 2008 dari Notaris Harra Mieltuani Lubis SH, disetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor PT Pertamina (Persero) pada Perusahaan sejumlah 52.388 lembar saham atau sebesar Rp 52.388.000.000 dalam bentuk penerimaan kas untuk tujuan penambahan modal ditempatkan di PT Patra SK.
2. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS secara sirkuler Perusahaan No. 14 tanggal 24 Desember 2008 dari Notaris Drs. Andy A. Agus SH, disetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor PT Pertamina (Persero) pada Perusahaan sejumlah 15.818 saham Perusahaan *plus* Agio sebesar Rp 400.000 atau sebesar Rp 15.818.400.000 yang seluruhnya disetor oleh PT Pertamina (Persero) dalam bentuk *inbreng* aset (tak bergerak). Bentuk *inbreng* aset ke dalam Perusahaan adalah atas sebidang tanah dan bangunan seluas 3.370 M<sup>2</sup>, dengan sertifikat hak guna bangunan No. 876, berdasarkan surat ukur tanggal 23 Nopember 1999, yang terletak di Jalan Otto Iskandardinata No. 66, Jakarta Timur. Tanah dan bangunan tersebut mempunyai nilai masing-masing sebesar Rp 14.896.000.000 dan Rp 922.400.000.

Atas penambahan tersebut, total modal ditempatkan dan disetor PT Pertamina (Persero) pada Perusahaan berubah menjadi sebesar Rp 332.227.275.000 atau sejumlah 332.227 lembar saham.

Tambahan modal disetor sebesar Rp 275.000 merupakan Agio saham per 31 Desember 2011 dan 2010 serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

**24. Pendapatan**

	2011 Rp	2010 Rp
Keagenan	8.753.743.202.253	6.349.577.887.448
Supply BBM	3.407.912.157.369	1.226.214.933.738
Operasional Mobil Tanki dan Depot	817.953.412.884	505.066.558.322
Bahan Kimia / Chemical	226.235.670.618	157.094.911.266
Agen Pemasok Minyak Solar	127.937.980.487	276.124.803.087
Aspal	89.620.698.368	45.860.126.709
Filling Plant Fee	53.198.866.193	52.191.899.312
Pembangunan SPBU	27.817.867.621	67.116.338.381
Proyek LPG	14.919.382.560	14.882.044.583
Fee Retester Tabung 3kg	12.850.930.970	15.230.602.382
Pemeliharaan Alat Berat	8.640.412.517	9.530.969.217
Pelumas	6.989.847.025	26.439.395.456
Assessment Metering	6.598.188.381	1.435.379.049
Pembangunan Stasiun Pengisian Bahan Bakar	6.379.327.900	6.961.398.358
Proyek LOB Gresik	4.277.006.370	2.422.689.277
Proyek LOB Dumai Patra SK	2.530.407.445	1.626.353.991
Lainnya	427.970.215.107	315.975.676.331
<b>Jumlah</b>	<b>13.995.575.574.068</b>	<b>9.073.751.966.907</b>

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
 Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**25. Beban Pokok Pendapatan**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Beban Langsung		
Material	11.951.816.661.074	7.616.296.745.679
Tenaga Kerja	54.418.934.218	24.557.848.513
Sub Kontrak	36.531.742.177	109.769.748.908
Sub Jumlah	<u>12.042.767.337.469</u>	<u>7.750.624.343.100</u>
Beban Tak Langsung		
Perjalanan	972.212.596.923	682.276.417.143
Mobilisasi dan Administrasi Proyek	140.597.415.722	14.209.533.715
Sewa	93.356.603.928	529.335.082
Fasilitas Kantor	7.690.144.543	86.194.164.474
Penyusutan	30.714.885.805	31.125.910.084
Tenaga Kerja	28.657.920.452	92.353.446.250
Asuransi	12.005.342.139	31.211.494.502
Utilitas, Perbaikan dan Pemeliharaan	48.044.249.861	45.902.228.761
Sertifikasi dan Izin	2.145.446.876	430.679.650
Perjamuan, Representasi dan Sumbangan	438.051.492	121.955.929
Pos dan Telekomunikasi	201.785.832	364.860.681
Alat Tulis dan Perpustakaan	207.217.497	299.267.070
Lain-lain	147.704.984.125	15.029.501.678
Sub Jumlah	<u>1.483.976.645.195</u>	<u>1.000.048.795.020</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>13.526.743.982.664</u></b>	<b><u>8.750.673.138.120</u></b>

**26. Beban Pemasaran, Umum dan Administrasi**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Beban Pemasaran	<u>8.007.386.317</u>	<u>5.636.965.757</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan Upah	67.878.771.828	56.741.805.967
Transportasi	14.508.245.210	12.989.909.728
Management Fee	12.737.888.783	1.227.992.875
Kerugian Penyisihan Piutang	3.301.207.177	11.413.124.937
Asuransi	2.028.552.342	889.654.326
Komunikasi	1.579.772.628	1.834.135.252
Pajak Penghasilan 21 Karyawan dan Pajak Lainnya	1.094.267.938	6.014.080.514
Sewa	1.025.976.094	12.608.143.994
Pendidikan dan Seminar	923.454.507	854.063.541
Penyusutan	616.621.745	713.214.481
Perijinan dan Sertifikasi	266.338.600	1.410.054.516
Pemeliharaan dan Perbaikan	--	13.978.223.262
Lain-lain	10.261.004.725	12.909.531.411
Sub Jumlah	<u>116.222.101.577</u>	<u>133.583.934.804</u>
<b>Jumlah Beban Pemasaran, Umum dan Administrasi</b>	<b><u>124.229.487.894</u></b>	<b><u>139.220.900.561</u></b>

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
 Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**27. Pendapatan (Beban) Lain-lain**

	2011 Rp	2010 Rp
Pendapatan Lain-lain		
Laba Selisih Kurs	38.841.901.584	11.730.891.976
Bagian Laba dari Perusahaan Asosiasi	51.706.368.817	32.457.222.136
Pendapatan Bunga dan Jasa Giro	6.389.930.781	9.332.137.401
Pendapatan Penjualan Aset Tetap	-	-
Pendapatan Lain-lain	4.317.535.333	2.960.908.069
Jumlah Pendapatan Lain-lain	<u>101.255.736.514</u>	<u>56.481.159.582</u>
Beban Lain-lain		
Rugi Selisih Kurs	(53.211.375.031)	(12.848.156.171)
Beban Bunga	(25.934.086.461)	(16.857.418.080)
Beban Bank	(3.860.736.863)	(1.547.548.346)
Beban Lain-lain	(3.031.867.070)	(1.322.401.554)
Jumlah Beban Lain-lain	<u>(86.038.065.425)</u>	<u>(32.575.524.152)</u>
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain</b>	<b><u>15.217.671.089</u></b>	<b><u>23.905.635.430</u></b>

**28. Informasi Segmen**

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Dewan Direksi. Dewan Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Dewan Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan dan entitas anak mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam beberapa segmen sebagai berikut:

	2011					
	Transportasi dan distribusi minyak bumi, gas bumi dan BBM, serta perdagangan BBM plus pelumas	Engineering, procurement, construction, operation & maintenance (EPC & OM)	Perdagangan Non BBM minus pelumas	Jasa pengelolaan gedung dan handling fee	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan						
Eksternal	12.292.569.978.378	7.669.210.392	330.775.751.546	-	-	12.631.014.940.316
Antar Segmen	1.195.637.639.192	103.184.004.652	69.264.613.744	-	-	1.368.086.257.588
Jumlah Pendapatan	<u>13.488.324.097.734</u>	<u>110.853.215.044</u>	<u>400.040.365.290</u>	<u>-</u>	<u>(3.642.104.000)</u>	<u>13.995.575.574.068</u>
Beban Pokok Pendapatan	13.060.484.775.368	96.876.412.180	373.024.899.115	-	(3.642.104.000)	13.526.743.982.664
Beban Usaha	97.384.525.161	9.351.847.265	17.342.574.814	150.540.653	-	124.229.487.894
Laba (Rugi) Usaha	330.454.797.205	4.624.955.598	9.672.891.361	(150.540.653)	-	344.602.103.510
Laba (Rugi) Usaha Sebelum Manfaat / Beban Pajak Tangguhan	6.242.375.290	(766.697.170)	635.913.365	-	-	6.111.591.486
Pajak Kini	(58.080.877.744)	(2.114.036.500)	(966.405.750)	-	-	(61.161.319.994)
Laba (Rugi) Bersih	298.719.602.922	4.253.272.272	1.312.388.863	484.782.034	-	304.770.046.091
Aset	3.294.164.813.908	86.482.356.445	87.077.468.212	15.564.399.286	(89.119.699.584)	3.394.169.338.267
Liabilitas	2.399.037.667.753	69.033.018.545	57.225.809.536	3.814.349.182	(40.363.248.942)	2.488.747.596.074
Ekuitas	895.127.146.155	17.449.337.900	29.851.658.677	11.750.050.103	(48.756.450.642)	905.421.742.194

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010					
	Transportasi dan distribusi minyak bumi, gas bumi dan BBM, serta perdagangan BBM plus pelumas	Engineering, procurement, construction, operation & maintenane (EPC & OM)	Perdagangan Non BBM minus pelumas	Jasa pengelolaan gedung dan handling fee	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan						
Eksternal	6.486.255.579.113	2.207.034.391	215.406.676.977	-	-	6.703.869.290.480
Antar Segmen	2.149.871.459.388	153.197.945.955	76.383.546.255	-	-	2.379.452.951.598
Jumlah Pendapatan	8.636.127.038.501	155.404.980.346	291.790.223.232	-	(9.570.275.172)	9.073.751.966.907
Beban Pokok Pendapatan	8.348.945.370.366	139.650.748.307	262.829.972.915	-	(752.953.468)	8.750.673.138.120
Beban Usaha	77.846.023.832	10.631.735.968	14.365.106.349	558.328.452	35.819.705.960	139.220.900.561
Laba (Rugi) Usaha	204.449.118.502	5.253.192.455	9.049.330.090	264.643.668	(11.252.721.061)	207.763.563.655
Laba (Rugi) Usaha Sebelum Manfaat / Beban Pajak Tangguhan	(16.983.125.500)	(1.615.426.750)	(1.492.140.500)	(13.324.000)	-	(20.104.016.750)
Pajak Kini	(5.328.989.602)	540.560.423	253.651.403	-	-	(4.534.777.776)
Laba (Rugi) Bersih	183.124.769.130	4.178.326.128	7.810.840.993	251.319.668	(12.240.486.789)	183.124.769.130
Aset	2.460.971.665.502	124.403.156.639	131.257.996.911	17.878.673.786	(76.516.545.488)	2.657.994.947.350
Liabilitas	1.832.818.187.665	110.789.258.397	101.547.100.948	6.613.405.717	(26.246.488.908)	2.025.521.463.819
Ekuitas	632.473.483.531	13.613.898.242	29.710.895.963	11.265.268.069	(54.590.062.274)	632.473.483.531

**29. Pihak Berelasi**

**a. Sifat Pihak Berelasi**

Pihak Berelasi	Sifat hubungan dengan Pihak Berelasi	Transaksi yang signifikan
PT Pertamina (Persero)	Entitas Induk	Pemasok/Vendor
Pertamina Direktorat Hilir	Entitas Induk	Pemasok
Pertamina Direktorat Hulu	Entitas Induk	Pelanggan
Pertamina Direktorat Keuangan	Entitas Induk	Jasa Keuangan
Pertamina Direktorat Umum	Entitas Induk	Pelanggan
Pertamina UMPS I Medan	Entitas Induk	Pelanggan
Pertamina Unit Produksi	Entitas Induk	Pemasok
Pertamina UP II Dumai	Entitas Induk	Subkontraktor
Pertamina UP III Plaju	Entitas Induk	Subkontraktor
Pertamina UP V Balikpapan	Entitas Induk	Subkontraktor
Pertamina UP VI Balongan	Entitas Induk	Subkontraktor
Pertamina UP VII Kasim	Entitas Induk	Subkontraktor
Pertamina UPMS II Palembang	Entitas Induk	Pemasok
Pertamina UPMS III Jakarta	Entitas Induk	Pemasok
Pertamina UPMS IV Semarang	Entitas Induk	Pemasok
Pertamina UPMS V Surabaya	Entitas Induk	Pemasok
Pertamina UPMS VI Balikpapan	Entitas Induk	Pemasok
Pertamina UPMS VII Makassar	Entitas Induk	Pemasok
Pertamina UPMS VIII Jayapura	Entitas Induk	Pelanggan
PT Pertamina Tongkang	Entitas Induk	Pelanggan
Yayasan Dana Pensiun Einusa	Dibawah Pengendalian Bersama	Penyertaan Saham
Koperasi Karyawan Einusa	Dibawah Pengendalian Bersama	Jasa penyediaan tenaga kerja dan penyewaan
Pertamina DAOP Pekanbaru	Dibawah Pengendalian Bersama	Pelanggan
PT Einusa Bangkanai	Dibawah Pengendalian Bersama	Pelanggan
PT Einusa Drilling Service	Dibawah Pengendalian Bersama	Pelanggan
PT Einusa Mikro Industri Komputer	Dibawah Pengendalian Bersama	Jasa Komputer
PT Einusa Multi Industri Komputer	Dibawah Pengendalian Bersama	Jasa Internet
PT Einusa Pan Pacific	Dibawah Pengendalian Bersama	Pelanggan
PT Einusa Rentrakom	Dibawah Pengendalian Bersama	Pelanggan
PT Einusa Tbk	Dibawah Pengendalian Bersama	Jasa Penyewaan ruangan kantor
PT Einusa Telematika	Dibawah Pengendalian Bersama	Jasa Komputer
PT Medcom Indosa Engineering	Dibawah Pengendalian Bersama	Pelanggan
PT Patraindo Nusa Pertiwi	Dibawah Pengendalian Bersama	Pelanggan
PT Pertamina Retail	Dibawah Pengendalian Bersama	Pelanggan
PT Puma Bina Nusa	Dibawah Pengendalian Bersama	Pemasok
PT Sigma Cipta Utama	Dibawah Pengendalian Bersama	Pelanggan
Rumah Sakit Pusat Pertamina Jaya	Dibawah Pengendalian Bersama	Jasa pelayanan kesehatan
Wanita Patra	Dibawah Pengendalian Bersama	Pelanggan
Yayasan Tabungan Hari Tua Einusa	Dibawah Pengendalian Bersama	Dana Pensiun karyawan
YKK Pertamina Prabumulih	Dibawah Pengendalian Bersama	Pelanggan
PT Patra SK	Pengendalian Bersama Entitas	Subkontraktor

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
 Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**b. Rincian Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

	Jumlah			Persentase Terhadap Total Aset/Liabilitas/Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan		
	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
Piutang Usaha	Rp	Rp	Rp	%	%	%
Pertamina Direktorat Hilir	131.562.504.431	142.552.300.886	39.409.795.732	-	0,05	0,02
Pertamina UPMS III Jakarta	57.730.418.173	46.508.674.241	58.253.929.390	-	0,02	0,03
Pertamina UPMS V Surabaya	25.134.174.821	67.435.443.959	20.382.319.798	0,01	0,03	0,01
Pertamina UPMS VIII Jayapura	23.202.015.752	32.421.355.589	3.272.500.000	0,01	0,01	0,00
Pertamina UPMS IV Semarang	22.156.511.075	44.975.770.765	35.127.823.001	0,01	0,02	0,02
Pertamina UPMS I Medan	16.873.922.457	85.644.903.849	10.524.963.858	-	0,03	0,01
Pertamina UP III Plaju	10.164.756.391	130.948.018	-	0,00	0,00	-
Pertamina UPMS II Palembang	6.258.200.373	5.799.113.382	3.625.193.706	-	0,00	0,00
PT Pertamina Tongkang	4.864.138.000	2.036.374.000	-	0,00	0,00	-
Pertamina Direktorat Keuangan	4.519.543.000	1.590.519.268	-	-	0,00	-
Pertamina UPMS VII Makasar	2.572.157.143	2.693.619.448	-	-	0,00	-
PT Patra Fabrikasi	2.553.109.057	1.886.875.477	487.451.134	0,00	0,00	0,00
Pertamina UP II Dumai	733.292.340	-	-	0,00	-	-
PT Medcom Indosa Engineering	722.071.328	722.071.328	722.071.328	-	0,00	0,00
PT Puma Bina Nusa	599.919.295	599.919.295	-	0,00	0,00	-
Pertamina UP VI Balongan	500.938.501	186.424.700	250.242.861	0,00	0,00	0,00
PT Elnusa Tbk	476.576.361	347.488.415	156.588.015	0,00	0,00	0,00
PT Patraindo Nusa Pertiwi	300.423.174	300.423.174	300.423.174	0,00	0,00	0,00
PT Patra SK	294.414.428	446.807.497	375.088.599	0,00	0,00	0,00
PT Perta Insana	275.053.177	275.053.177	-	0,00	0,00	-
Pertamina UP VII Kasim	146.795.000	165.000.000	41.250.000	0,00	0,00	0,00
Pertamina UPMS VI Balikpapan	65.527.000	314.795.250	-	0,00	0,00	-
PT Elnusa Pan Pasific	33.473.212	33.473.212	33.473.212	0,00	0,00	0,00
BUT Pertamina Hulu Energi	3.867.430	-	-	0,00	-	-
PT Mitra Tour & Travel	1.641.157	-	-	0,00	-	-
PT Patra Jasa	1.429.450	2.162.633	-	-	0,00	-
Koperasi Karyawan Elnusa	123.196	2.010.136	2.010.136	-	0,00	0,00
PT Elnusa Petrofin	-	56.361.710	-	-	0,00	-
PT Pertamina Retail	-	2.793.034	25.209.550	-	0,00	0,00
PT Sigma Cipta Utama	-	472.674.747	29.294.578	-	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>311.746.995.722</b>	<b>437.603.357.190</b>	<b>173.019.618.072</b>	<b>0,09</b>	<b>0,16</b>	<b>0,10</b>
<b>Piutang Belum Difakturkan</b>						
PT Pertamina (Persero)	1.611.834.953	7.541.874.523	-	0,00	0,00	-
Pertamina Direktorat Hilir	1.211.409.865	32.422.982.620	35.800.542.818	0,00	0,01	0,02
Pertamina UPMS III Jakarta	845.378.474	-	6.359.354.974	0,00	-	0,00
Pertamina UP VI Balongan	700.164.036	-	25.520.628	0,00	-	0,00
PT Patra SK	133.959.400	171.596.054	113.845.768	0,00	0,00	0,00
Pertamina UPMS VII Makasar	-	4.034.812.500	2.645.935.341	-	0,00	0,00
Pertamina UP III Plaju	-	188.665.337	827.539.222	-	0,00	0,00
Pertamina UPMS I Medan	-	-	566.198.080	-	-	0,00
Pertamina RU IV Cilacap	-	-	592.342.000	-	-	0,00
Pertamina UPMS V Surabaya	-	-	4.120.297.070	-	-	0,00
Pertamina UPMS IV Semarang	-	-	6.245.479.184	-	-	0,00
Pertamina UPMS VI Balikpapan	-	-	1.170.890.602	-	-	0,00
PT Sigma Cipta Utama	-	-	1.130.640.000	-	-	0,00
PT Patra Fabrikasi	-	-	1.633.200	-	-	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>4.502.746.728</b>	<b>44.359.931.034</b>	<b>59.600.218.887</b>	<b>0,00</b>	<b>0,02</b>	<b>0,03</b>

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
 Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Jumlah			Persentase Terhadap Total Aset/Liabilitas/Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan		
	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	Rp	Rp	Rp	%	%	%
<b>Piutang Lain-lain</b>						
PT Medcom Indosa Engineering	3.774.140.706	3.845.538.202	3.908.822.346	0,11	0,14	0,23
PT Patraindo Nusa Pertiwi	95.299.865	95.299.865	95.299.865	0,00	0,00	0,01
PT Elnusa Pan Pasific	68.737.215	68.737.215	68.737.215	0,00	0,00	0,00
Koperasi Karyawan Elnusa	11.750.786	11.750.786	11.750.786	0,00	0,00	0,00
PT Tugu Pratama Indonesia	6.250.000	-	-	0,00	-	-
PT Elnusa Rentrakom	-	302.790.746	302.790.746	-	0,01	0,02
PT Sigma Cipta Utama	-	-	21.909.157	-	-	0,00
PT Patra Fabrikasi	-	-	1.399.886.518	-	-	0,08
PT Puma Bina Nusa	-	-	599.919.295	-	-	0,03
PT Elnusa Tbk	-	-	1.406.753.198	-	-	0,08
PT Perta Insana	-	-	275.053.177	-	-	0,02
Pertamina Direktorat Keuangan	-	-	395.048.883	-	-	0,02
<b>Jumlah</b>	<b>3.956.178.572</b>	<b>4.324.116.814</b>	<b>8.485.971.186</b>	<b>0,12</b>	<b>0,16</b>	<b>0,49</b>
<b>Uang Muka</b>						
Kristijadi	65.583.463	-	-	0,00	-	-
Ferdy Novianto	37.394.072	-	-	0,00	-	-
PT Pertamina (Persero)	-	9.405.769.119	-	-	0,35	-
Umar Fahmi	-	92.578.006	73.800.585	-	0,00	0,00
Pertamina Direktorat Hilir	-	-	17.093.008.504	-	-	0,99
Pertamina UPMS VI Balikpapan	-	-	2.608.483.584	-	-	0,15
Pertamina UPMS V Surabaya	-	-	619.910.269	-	-	0,04
PT Pertamina Tongkang	-	-	7.204.947	-	-	0,00
Pertamina UP II Dumai	-	-	14.447.476	-	-	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>102.977.535</b>	<b>9.498.347.125</b>	<b>20.416.855.365</b>	<b>0,00</b>	<b>0,36</b>	<b>1,19</b>
<b>Hutang Usaha</b>						
Pertamina Direktorat Hilir	432.098.313.651	-	14.684.542	0,17	-	0,00
Pertamina Energy Services, Pte, Ltd.	338.897.959.567	112.887.969.539	-	0,14	0,06	-
Pertamina UPMS III Jakarta	80.041.481.256	135.207.649.893	201.713.438.778	0,03	0,07	0,17
Pertamina UPMS I Medan	52.790.203.360	70.503.346.582	87.674.679.580	0,02	0,03	0,07
Pertamina Direktorat Keuangan	40.415.811.912	-	-	0,02	-	-
Pertamina UPMS VII Makasar	28.988.803.000	62.643.842.021	23.473.897.000	0,01	0,03	0,02
Pertamina UPMS II Palembang	21.415.367.000	100.300.340.048	74.372.654.000	0,01	0,05	0,06
Pertamina UPMS V Surabaya	18.993.962.597	18.864.856.418	52.676.413.059	-	0,01	0,04
Pertamina UPMS IV Semarang	7.793.574.000	6.573.939.185	15.838.556.000	-	0,00	0,01
PT Tugu Pratama Indonesia	1.985.434.446	908.228.605	34.200.000	0,00	0,00	0,00
PT Medcom Indosa Engineering	1.602.169.553	-	3.201.275	-	-	0,00
PT Pertamina Retail	698.260.185	670.122.450	-	0,00	0,00	-
PT Perta Medika d/h RS Pertamina	250.972.300	-	901.230	0,00	-	0,00
Koperasi Karyawan Elnusa	244.945.744	254.450.509	906.688.771	0,00	0,00	0,00
PT Elnusa Tbk	75.837.791	8.586.448.105	5.313.842.342	-	0,00	0,00
PT Pratama Mitra Sejati	62.370.000	-	-	0,00	-	-
PT Sucofindo	34.595.000	-	-	0,00	-	-
PT Patra Jasa	31.439.453	-	-	0,00	-	-
PT Pertamina Training dan Consulting	16.500.000	-	740.378.511	0,00	-	0,00
Pertamina UPMS VI Balikpapan	7.544.255	489.494.079.706	226.433.754.972	-	0,24	0,19
PT Sigma Cipta Utama	1.200.000	123.647.050	-	0,00	0,00	-
Dana Pensiun Elnusa	-	-	238.397.406	-	-	0,00
Pertamina UP III Pleju	-	1.093.633	338.235.339	-	0,00	0,00
PT Elnusa Multi Industri Komputer	-	238.498.309	-	-	0,00	-
UP II Dumai	-	6.942.850	10.932.735.000	-	0,00	0,01
PT Elnusa Rentrakom	-	3.201.275	1.646.815.469	-	0,00	0,00
PT Patra Pabrikasi	-	-	2.895.763	-	-	0,00
UP V Balikpapan	-	1.166.058	377.012.216	-	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.030.004.055.611</b>	<b>1.007.269.822.237</b>	<b>702.733.381.253</b>	<b>0,41</b>	<b>0,50</b>	<b>0,58</b>

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

	Jumlah			Persentase Terhadap Total Ase/Liabilitas/Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan		
	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	Rp	Rp	Rp	%	%	%
<b>Hutang Lain-lain</b>						
PT Elnusa Bangkanai	84.209.400	84.209.400	-	0,00	0,00	-
PT Elnusa Tbk	46.324.918	-	618.975.970	0,00	-	0,05
Yayasan Dana Pensiun Elnusa	23.432.523	47.449.825	36.722.194	0,00	0,00	0,00
PT Elnusa Mikro Komputer	17.500.000	17.500.000	-	0,00	0,00	-
Rumah Sakit Pusat Pertamina	9.561.440	3.591.904	205.000	0,00	0,00	0,00
PT Pertamina (Persero)	-	57.137.205.065	-	-	2,82	-
PT Pertamina Dana Ventura	-	7.190.793	-	-	0,00	-
PT Patra Fabrikasi	-	-	53.460.452	-	-	0,00
Karyawan Elnusa	-	-	24.735.764	-	-	0,00
Wanita Patra	-	-	2.475.000	-	-	0,00
Pertamina UP V Balikpapan	-	-	1.171.781	-	-	0,00
Koperasi Karyawan Elnusa	-	-	522.588	-	-	0,00
YKK Pertamina Prabumulih	-	-	140.000	-	-	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>181.028.281</b>	<b>57.297.146.987</b>	<b>738.408.749</b>	<b>0,01</b>	<b>2,83</b>	<b>0,06</b>
<b>Uang Muka Diterima</b>						
Pertamina Direktorat Hilir	755.966.792	5.102.192.309	16.074.932.895	0,03	0,25	1,34
PT Elnusa Drilling Service	360.530.000	360.530.000	-	0,01	0,02	-
Pertamina UPMS III Jakarta	-	-	1.218.000.000	-	-	0,10
PT Elnusa Drilling Service	-	-	360.530.000	-	-	0,03
Pertamina UP II Dumai	-	-	232.513.600	-	-	0,02
PT Elnusa Bangkanai	-	-	84.209.400	-	-	0,01
PT Elnusa Mikro Industri Komputer	-	-	17.500.000	-	-	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.116.496.792</b>	<b>5.462.722.309</b>	<b>17.987.685.895</b>	<b>0,04</b>	<b>0,27</b>	<b>1,50</b>
<b>Biaya yang Masih Harus Dibayar</b>						
PT Pertamina (Persero)	-	2.271.235.034	-	-	0,11	-
Pertamina UPMS III Jakarta	-	-	20.294.117.699	-	-	1,69
Pertamina Direktorat Hilir	-	-	9.618.091.338	-	-	0,80
Pertamina UPMS V Surabaya	-	-	7.465.296.177	-	-	0,62
Pertamina UPMS I Medan	-	-	4.280.290.543	-	-	0,36
PT Elnusa Tbk	-	-	1.628.571.282	-	-	0,14
Pertamina UPMS II Palembang	-	-	362.601.322	-	-	0,03
Pertamina UPMS IV Semarang	-	-	83.159.882	-	-	0,01
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>2.271.235.034</b>	<b>43.732.128.243</b>	<b>-</b>	<b>0,11</b>	<b>3,64</b>

	Jumlah		Persentase Terhadap Total Ase/Liabilitas/Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan	
	2011	2010	2011	2010
	Rp	Rp	%	%
<b>Pendapatan Usaha</b>				
Pertamina UPMS III Jakarta	349.795.960.911	299.195.676.613	2,50	3,30
Pertamina Direktorat Hilir	262.853.520.271	1.452.623.096.910	1,88	16,01
Pertamina UPMS VIII Jayapura	204.551.829.813	162.997.975.461	1,46	1,80
Pertamina UPMS V Surabaya	173.678.911.302	164.080.980.746	1,24	1,81
Pertamina UPMS I Medan	122.250.345.008	82.552.817.752	0,87	0,91
Pertamina UPMS IV Semarang	101.105.664.277	99.215.609.227	0,72	1,09
Pertamina UPMS II Palembang	53.565.154.924	43.248.080.339	0,38	0,48
Pertamina UPMS VII Makasar	31.669.161.529	22.943.239.637	0,23	0,25
Pertamina UP III Plaju	18.071.450.977	3.101.592.883	0,13	0,03
PT Pertamina Tongkang	7.709.625.000	-	0,06	-
PT Patra SK	2.530.407.445	1.626.353.991	0,02	0,02
Pertamina RU II Dumai	1.538.404.157	-	0,01	-
Pertamina RU VI Balongan	1.426.971.764	1.435.379.049	0,01	0,02
Pertamina RU IV Cilacap	230.000.000	-	0,00	-
Pertamina RU VII Kasim	215.950.000	-	0,00	-
Pertamina RU V Balikpapan	162.570.000	-	0,00	-
PT Tugu Pratama Indonesia	24.932.053	-	0,00	-
Pertamina Unit Gasdorn Region I	-	2.456.134.700	-	0,03
<b>Jumlah</b>	<b>1.331.380.859.431</b>	<b>2.335.476.937.308</b>	<b>9,51</b>	<b>25,74</b>

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

	Jumlah		Persentase Terhadap Total Aset/Liabilitas/Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan	
	2011	2010	2011	2010
	Rp	Rp	%	%
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>				
Pertamina Direktorat Hilir	8.890.254.399.783	6.657.798.037.461	65,72	76,08
Pertamina UP V Balikpapan	52.972.110.102	811.782.806	0,39	0,01
PT Tugu Pratama Indonesia	4.031.209.539	1.803.945.720	0,03	0,02
Pertamina Direktorat Keuangan	2.312.250.058	—	0,02	—
PT Pertamina Bina Medika	254.100.300	21.883.506	0,00	0,00
Pertamina RU II Dumai	43.768.175	—	0,00	—
PT Patra Jasa	25.983.019	—	0,00	—
Pertamina UP III Plaju	—	23.220.073.497	—	0,27
<b>Sub Jumlah</b>	<b>8.949.893.820.976</b>	<b>6.683.655.722.990</b>	<b>66,16</b>	<b>76,38</b>

**30. Penyajian Kembali dan Reklasifikasi Akun Laporan Keuangan Tahun 2010**

Sehubungan dengan perlakuan akuntansi penyertaan saham pada pengendalian bersama entitas yang menimbulkan selisih kurs penjabaran laporan keuangan pengendalian bersama entitas dalam valuta asing dan penyesuaian pengakuan pendapatan atas pertukaran barang yang sama, maka Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

Dampak penyajian kembali terhadap akun-akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	2010	
	Sebelum Penyajian Kembali Rp	Setelah Penyajian Kembali Rp
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Penyertaan Saham	353.342.118.322	340.902.850.105
<b>Ekuitas</b>		
Komponen Ekuitas Lainnya	—	(22.203.448.208)
Saldo Laba	307.767.471.055	317.531.651.047
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>		
Pendapatan	10.272.644.867.063	9.073.751.966.907
Beban Pokok Pendapatan	9.949.566.038.276	8.750.673.138.120
Pendapatan Komprehensif Lainnya	—	(14.354.087.263)

Beberapa akun dalam laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2011 untuk tujuan perbandingan.

	2010		1 Januari 2010/31 Desember 2009	
	Sebelum Reklasifikasi Rp	Setelah Reklasifikasi Rp	Sebelum Reklasifikasi Rp	Setelah Reklasifikasi Rp
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				
<b>Aset Lancar</b>				
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	929.338.412.740	908.189.459.888	389.662.879.887	389.662.879.887
Deposito Berjangka	16.050.000.000	—	16.050.000.000	—
<b>Liabilitas Lancar</b>				
Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga	26.902.225.464	5.753.272.612	5.433.651.399	5.433.651.399
<b>Aset Tidak Lancar</b>				
Aset Lainnya	38.629.914.897	54.679.914.897	21.784.105.488	37.834.105.488
<b>Hak Minoritas</b>	4.320.005.692	—	3.849.152.782	—
<b>Ekuitas</b>				
Kepentingan Non Pengendali	—	4.320.005.692	—	3.849.152.782

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**31. Perjanjian dan Perikatan Penting**

---

- a) Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Pertamina (Persero), diantaranya:
- Perjanjian No. 433/F10600/2009-S3 tanggal 9 Juli 2009 mengenai *Handling Agent* BBM untuk Pembeli Sinarmas Grop Wilayah Perawang-Riau terhitung mulai tanggal 15 Juli 2009 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.
  - Perjanjian No. 501/F10600/2009-S3 tanggal 25 Agustus 2009 mengenai *Handling Agent* BBM untuk Pembeli PT Pertamina EP terhitung mulai tanggal 25 Agustus 2009 sampai dengan tanggal 31 Juli 2019.
  - Perjanjian No. SPB-024/30000/2009-S5 tanggal 23 November 2009 mengenai Sewa Mobil Tanki BBM dengan jangka waktu 10 tahun terhitung sejak 1 Juli 2009 sampai dengan tanggal 30 Juni 2019.
  - Perusahaan mempunyai perjanjian penyewaan mesin pengisian LPG Tabung dan pengadaan jasa operator pengisian serta *handling* LPG Tabung 12 Kg dan 50 Kg di LPG Filling Tanjung Priok, Jakarta Utara terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2005 sampai dengan 31 Oktober 2015 (10 tahun) sesuai Surat Perjanjian No. SPB-859/E20600/2005-S0 tanggal 14 Oktober 2005.
  - PT Patra Trading (entitas anak) mempunyai perjanjian pengoperasian dan pemeliharaan mesin dan sarana fasilitas pengisian LPG Tabung 3 Kg dan *handling* Tabung LPG 3 Kg di 5 lokasi yaitu:
    - a. Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) Jember, Jawa Timur terhitung sejak tanggal 2 September 2008 sampai dengan 2 September 2018, sesuai Surat Perjanjian No. 3267/F10500/2008-S3 tanggal 17 Desember 2008.
    - b. Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) Depot Malang terhitung sejak tanggal 2 September 2008 sampai dengan 2 September 2018, sesuai Surat Perjanjian No. i3268/F10500/2008-S3 tanggal 17 Desember 2008.
    - c. Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) Ujung Berung, Bandung Jawa Barat terhitung sejak tanggal 2 Juli 2008 sampai dengan 2 Juli 2018, sesuai Surat Perjanjian No. i3269/F10500/2008-S3 tanggal 17 Desember 2008.
    - d. Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) Cikampek, Jawa Barat terhitung sejak tanggal 11 Desember 2008 sampai dengan 11 Desember 2018, sesuai Surat Perjanjian No. 3123/F10500/2008-S3 tanggal 11 Desember 2008.
    - e. Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) Plumpang, Jakarta Utara terhitung sejak tanggal 17 Desember 2008 sampai dengan 17 Desember 2018, sesuai Surat Perjanjian No. 3269/F10500/2008-S3 tanggal 17 Desember 2008.
  - PT Patra Trading (entitas anak) mempunyai perjanjian jual beli aspal *straight run* dan pemanfaatan utilitas, fasilitas tanki timbun dan sarana pendukung Pabrik Aspal Gresik milik PT Pertamina untuk produksi aspal *modified* sesuai Surat Perjanjian dan Addendum No. 029/F00000/2007-S3 tanggal 9 Mei 2008. Pelaksanaan perjanjian ini belum dilakukan karena belum tersedianya Berita Acara yang menyatakan bahwa fasilitas *blending* siap dioperasikan. Jangka waktu perjanjian berlaku selama 5 (lima) tahun sejak fasilitas *blending* siap dioperasikan.
  - PT Patra Trading (entitas anak) mempunyai perjanjian pekerjaan pembangunan dan pengoperasian Retester Plant Tabung LPG 3 Kg di 5 lokasi yaitu LPG Filling Plant Tanjung Priok, LPG Filling Plant Tanjung Perak, Depot BBM Plumpang, Depot BBM Solo, dan Depot BBM Ujung Berung sesuai Surat Penunjukan Pelaksana Pekerjaan (LOI) Pembangunan dan Pengoperasian Retester, Repair, dan Repaint Plant Tabung LPG 3 Kg No. 1335/F10500/2008-S0 tanggal 15 Mei 2008. Pelaksanaan

## **PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

pekerjaan belum dilakukan Perusahaan karena belum adanya Surat Perjanjian yang ditandatangani kedua belah pihak. Masa kerjasama pembangunan dan pengoperasian Retester Plant adalah selama 5 tahun terhitung sejak pelaksanaan pekerjaan dilakukan.

- PT Patra Trading (entitas anak) mempunyai perjanjian pekerjaan jasa *handling* Tabung LPG 3 Kg Eks Impor di pelabuhan Tanjung Priok Jakarta dan Tanjung Perak Surabaya terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2008 sampai dengan 31 April 2009, sesuai dengan Surat Perjanjian No.2597/F10000/2008-S3.
  - PT Patra Trading (entitas anak) mempunyai perjanjian penyewaan mesin pengisian LPG Tabung 12 Kg dan jasa operator pengisian serta *handling* Tabung LPG 12 Kg di depot *filling plant* Elpiji Cilacap, Jawa Tengah antara PT Pertamina (Persero) dengan PT Patra Trading (Entitas anak) terhitung sejak tanggal 19 Agustus 2009 sampai dengan 19 Agustus 2019 (10 tahun) sesuai Surat Perjanjian No.006/F10500/2009-S3 tanggal 19 Agustus 2009.
  - PT Patra Trading (entitas anak) mempunyai perjanjian pengoperasian dan pemeliharaan mesin dan sarana fasilitas pengisian LPG Tabung 3 Kg dan *handling* Tabung LPG 3 Kg di Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) depot Tanjungwangi Banyuwangi, Jawa Timur antara PT Pertamina (Persero) dengan PT Patra Trading (entitas anak) terhitung sejak tanggal 16 Juni 2009 sampai dengan 16 Juni 2019 (10 tahun) sesuai Surat Perjanjian No.i 009/F10500/2009-S3 tanggal 19 Agustus 2009.
  - PT Patra Trading (entitas anak) mempunyai perjanjian pengoperasian dan pemeliharaan mesin dan sarana fasilitas pengisian LPG Tabung 3 Kg dan *handling* Tabung LPG 3 Kg di Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) depot *filling plant* Elpiji Cilacap, Jawa Tengah antara PT Pertamina (Persero) dengan Perusahaan terhitung sejak tanggal 16 Januari 2009 sampai dengan 16 Januari 2019 (10 tahun) sesuai Surat Perjanjian No.i 010/F100500/2009-S3 tanggal 02 Oktober 2009.
  - PT Patra Trading (entitas anak) mempunyai perjanjian pengoperasian dan pemeliharaan mesin dan sarana fasilitas pengisian LPG Tabung 3 Kg dan *handling* Tabung LPG 3 Kg di Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) depot LPG *filling plant* Tanjung Priok (120 UFM) Jakarta Utara antara PT Pertamina (Persero) dengan Perusahaan terhitung sejak tanggal 10 Maret 2009 sampai dengan 10 Maret 2019 (10 tahun) sesuai Surat Perjanjian No. 011/F10500/2009-S3 tanggal 12 Oktober 2009.
  - PT Patra Teknik (entitas anak) memiliki perjanjian No. SPB-002/F00200/2011-S5 mengenai Modifikasi System Pipa Penerimaan di Terminal Transit BBM Balongan dengan tanggal 27 Agustus 2011. Jangka waktu pekerjaan selama 390 hari dengan total nilai kontribusi sebesar Rp 16.890.000.000.
  - PT Patra Teknik (entitas anak) memiliki perjanjian No. PO 4500049597 mengenai Pengadaan Pompa *Raw Propane Propylene* (P-101 A/B), Pompa *Purified Propylene* (P-102 A/B), Pompa *Feed Propylene* (P-2209 A/B) RU III Plaju. Jangka waktu pekerjaan terhitung sejak tanggal 12 Mei 2011 sampai dengan 3 Nopember 2011 dengan total nilai kontribusi sebesar Rp 7.464.746.000.
  - PT Patra Teknik (entitas anak) memiliki perjanjian Pengadaan dan Pemasangan 2 (dua) Unit Genset 2000 KVA di Instalasi Tj. Uban. Jangka waktu pekerjaan adalah 90 hari sejak tanggal 26 Nopember 2011. Nilai kontribusi sebesar Rp 11.555.156.000.
  - PT Patra Teknik (entitas anak) memiliki perjanjian Revitalisasi *Metering System Refinery* RU III Plaju Sungai Gerong. Jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 15 April sampai dengan 12 September 2011 dengan total nilai kontribusi sebesar Rp. 5.056.533.000.
- b) Perusahaan memiliki perjanjian dengan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam, mengenai Sewa menyewa Tanki Timbun Kabil, sesuai perjanjian No. 07/PERJ/KA/IV/2005 dan No.004/PN000/Perj/2005 terhitung mulai tanggal 27 April 2005 sampai dengan 27 April 2020 (15 tahun) dengan biaya sewa sebesar Rp 7.000.000.000 per tahun.

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
 Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
 (Dalam Rupiah Penuh)

- c) Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dan pemanfaatan Fuel Distribution System (FDS) Avtur Kabil dan Bandara Hang Nadim milik Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam, sesuai perjanjian No. 01/PERJ-KA/I/2007 & No. 001/PN000.100/KTR/2007 terhitung mulai tanggal 12 Januari 2007 sampai dengan 12 Januari 2017 dengan biaya sewa sebesar Rp 3.247.000.000 per tahun.
- d) Perusahaan memiliki perjanjian kerjasama pelayanan penjualan BBM Bunker dan Industri dengan PT Petrokimia Gresik terhitung sejak 18 Pebruari 2008 sampai dengan 18 Pebruari 2013, sesuai perjanjian kerjasama No. 0214/TU.04.06/11/SP/2008 tanggal 18 Pebruari 2008. Atas perjanjian kerjasama pemasaran ini, Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan suplai BBM beserta armada angkutannya. Untuk memenuhi kewajiban tersebut, Perusahaan bekerjasama dengan PT Tulus Bahagia (perjanjian No.034/PN100.021/KTR/2008 tanggal 21 April 2008) dan PT Sumber Kurnia Mandiri (perjanjian No.035/PN100.021/KTR/2008 tanggal 21 April 2008) terhitung sejak 1 April 2008 sampai dengan 31 Maret 2009 untuk pelaksanaan pekerjaan jasa angkutan BBM Industri ke PT Petrokimia Gresik.
- e) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 182 Tanggal 24 November 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Total Fasilitas USD 60,000,000, (yang bisa dipakai hanya sebesar USD 30,000,000, sisanya sebesar USD 30,000,000 berupa *standby* fasilitas yang hanya bisa dipakai dengan jaminan uang tunai). Adapun fasilitas yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- Jenis Fasilitas : *Letter of Credit Facility*  
 Plafond : USD 30.000.000,- ( Plafond Gabungan )  
 Tenor : Maksimum 90 Hari  
*Opening Fee* : 0,0625% per *quarter* dan minimum USD 50,-  
*Amendment Fee* : 0,125% per *quarter* dan minimum USD 50,-  
*Acceptance Fee* : 0,75% per Tahun  
 Tujuan : Penerbitan L/C dan/atau SKBDN *multicurrency*  
                   Sight/USance/UPAS untuk pembelian BBM  
 Jatuh Tempo : 12 bulan semenjak penandatanganan perjanjian Kredit
  
- Jenis Fasilitas : *Trust Receipt (TR) Facility*  
 Plafond Awal : USD 30,000,000 (Plafond Gabungan)  
*USD Rate* : LPSR + 2.50% p.a  
                   : SIBOR + 4.75% p.a  
 Tujuan : Penerbitan TR *currency* USD & IDR untuk Pembelian BBM  
 Jatuh Tempo : 12 bulan semenjak penandatanganan perjanjian kredit
  
- Jenis Fasilitas : *Clean Trust Receipt Facility*  
 Plafond : USD 15,000,000  
*USD Rate* : LPSR + 2.75% p.a  
                   : SIBOR + 5.00% p.a  
 Tujuan : Penerbitan *Clean TR currency* USD & IDR untuk pembelian BBM  
 Jatuh Tempo : 12 bulan semenjak penandatanganan perjanjian kredit
  
- Jenis Fasilitas : *Bank Guarantee*  
 Plafond : USD 15,000,000  
 Valuta : *Multicurrency* yang tersedia di Kreditur  
 Jenis : *Bid/Performance/Advance*  
                   *Payment/Payment/Maintenance/Retention/Custom Bond*  
*Opening Fee* : 5,00% per Tahun (USD)  
                   : 2,75% per Tahun (IDR)  
 Jatuh Tempo : 12 bulan semenjak penandatanganan perjanjian kredit

## PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

- Jenis Fasilitas : *L/C Sight/Usance/UPAS dan/atau SKBDN*
  - Plafond : USD 30,000,000
  - Opening Fee* : 0,0625% per *quarter* dan minimum USD 50,-
  - Amendment Fee* : 0,125% per *quarter* dan minimum USD 50,-
  - Acceptance Fee* : 0,75% per Tahun
  - Jatuh Tempo : 12 bulan semenjak penandatanganan perjanjian kredit
  - Tujuan : Penerbitan *L/C dan/atau SKBDN multicurrency Sight/Usance/UPAS* untuk pembelian BBM.
  
- Jenis Fasilitas : Bank Garansi
  - Plafond : USD 15.000.000,- (Plafond Gabungan)
  - Valuta : *Multicurrency* yang tersedia di Kreditur
  - Jenis : *Bid/Performance/Advance Payment/Payment/Maintenance/Retention/Custom Bond*
  - Komisi : 1,50% p.a per *opening* atau USD 25,-
  - Margin Deposit : 100%
  - Jatuh Tempo : 12 bulan semenjak penandatanganan perjanjian Kredit

Sampai dengan 31 Desember 2011, Perusahaan belum menggunakan semua fasilitas tersebut.

- f) Berdasarkan Sesuai dengan Surat Perjanjian Kredit No. JAK/111106/0/111019 Tanggal 21 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC) Limited. Adapun fasilitas yang diperoleh adalah sebagai berikut:
- Jenis Fasilitas : Kombinasi Fasilitas *L/C Sight/Usance/SKBDN/Clean Import Loan/Supplier Financing/Bank Garansi*
    - Plafond : USD 50.000.000,-
    - Tujuan : Penerbitan *L/C Sight/Usance/SKBDN/Clean Import Loan/Supplier Financing/Bank Garansi* untuk pembelian BBM.
    - Opening Fee* : 0.0625% per *quarter* & minimum USD 50,-
    - Clean TR Fee* : *Cost Of Fund* + 2.00% p.a
    - Acceptance Fee* : 0.125% per *quarter*
    - Tenor Usance* : Maksimal 90 hari
    - Sight/SKBDN* : *at sight*
    - Usance/SKBDN* : 60 hari
    - Clean Import Loan* : 60 hari
    - Supplier Financing* : 60 hari
    - Bank Garansi : 1 tahun

Sampai dengan 31 Desember 2011, Perusahaan belum menggunakan semua fasilitas tersebut.

### 32. Perikatan Hukum

---

- a. Pada tanggal 24 September 2002, PT Patra Teknik (entitas anak) mengadakan perjanjian berupa pengadaan dan pemasangan jaringan telekomunikasi dengan PT Meranti Indah sesuai dengan perjanjian No. 001/MI-HC/PKS/IX/2002 dan addendum No. ADD 010/ADD.I/EPT/SPK/0.00-2.01/X/2002 tanggal 9 Oktober 2002 dengan nilai perikatan sebesar Rp 17.399.761.000.

Sejak tanggal 9 Maret 2005 PT Meranti Indah tidak mampu melakukan kewajibannya kepada PT Patra Teknik sebesar Rp 11.424.891.778. Atas kelalaian tersebut, PT Patra Teknik telah melakukan gugatan di Pengadilan Negeri sesuai dengan surat No. 68.Pdt.G/2006/PN.BPP tanggal 25 Agustus 2006 dan pada tanggal 10 Januari 2007 di tingkat Pengadilan Negeri, perkara ini telah dimenangkan oleh PT Patra Teknik.

## **PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 24 September 2007 Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas permintaan Pengadilan Negeri Balikpapan telah melaksanakan sita eksekusi atas "Sebidang Tanah Sertifikat HGB No. 1309/Kelurahan Bintaro seluas 444 m<sup>2</sup> berikut bangunan rumah tinggal yang berdiri di atasnya berlantai 3, di Jl. Deplu II No. 1 Jakarta Selatan. Pada tanggal 25 September 2007 Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah meminta secara resmi kepada Kantor Pertanahan Jakarta Selatan untuk melakukan pencatatan pemblokiran sita eksekusi. Sampai saat ini PT Patra Teknik sedang dalam tahap untuk melakukan lelang eksekusi, melalui perikatan dengan Konsultan Hukum Sjahnaz Noerdin Sarilukita dan usaha-usaha lain yang dilakukan PT Patra Teknik dalam rangka untuk memperoleh kembali piutang tersebut.

PT Patra Teknik telah membentuk penyisihan atas piutang bermasalah tersebut sebesar 100% sebesar Rp 11.424.891.778.

- b. Pada tanggal 20 Pebruari 2003 PT Patra Teknik (entitas anak) mengadakan perjanjian berupa pembangunan *Mini Crude Palm Oil Plant* kapasitas 7.5 MT di Muara Basung, Mandau, Bengkalis – Riau dengan Koperasi Serba Usaha PWRI sesuai dengan kesepakatan pelaksanaan pekerjaan No. 011/SP/KOP-PWRI/PKS/03.

Sejak tanggal 28 Juli 2004 Koperasi Serba Usaha PWRI tidak mampu melakukan kewajibannya kepada PT Patra Teknik sebesar Rp 2.311.352.520. Atas kelalaian tersebut, PT Patra Teknik melakukan gugatan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 21 Juli 2006 sesuai dengan surat No. 1089/Pdt.G/2006/PN.JakSel dan pada tanggal 24 Januari 2008 di tingkat Pengadilan Negeri, perkara ini dimenangkan oleh PT Patra Teknik.

Pada tanggal 30 Nopember 2007 Pengadilan Negeri Dumai telah melakukan penyitaan jaminan atas sebidang tanah yang telah ditetapkan menjadi obyek sengketa dan menetapkan sita jaminan berupa sebidang tanah seluas 6000 m<sup>2</sup> berikut pabrik kelapa sawit mini CPO Plant, koperasi Tenganau Mandiri berikut segala yang ada di dalamnya.

Pada tanggal 17 April 2008, Koperasi PWRI menyatakan banding dan pada tanggal 28 April 2008, PT Patra Teknik menyerahkan kontra memori banding kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Perkara tersebut telah putus pada tingkat Pengadilan Tinggi DKI dengan Putusan No. 52/PDT/2009/PT DKI tertanggal 4 Juni 2009.

Pada tanggal 30 Juni 2009 PT Patra Teknik telah menyatakan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung RI melalui PN Jakarta Selatan dan sampai saat ini masih dalam proses Kasasi.

PT Patra Teknik telah membentuk penyisihan atas piutang bermasalah tersebut yakni sebesar 100% sebesar Rp 2.311.352.520.

- c. Pada tanggal 18 Oktober 2002, PT Patra Teknik (entitas anak) mengadakan perjanjian berupa Instalasi Sistem Kabel Fiber Optik dan Pekerjaan Sipil Terikat untuk *High Performance Backbone* di Sumatera dengan PT Selda Yasa Tama dengan nilai perjanjian sebesar Rp 2.317.811.295 sesuai dengan perjanjian No. 008/SPK/SELDA-EPT/HPBB/X/02.

Sejak tanggal 30 Juni 2003 PT Selda Yasa Tama tidak mampu melakukan kewajibannya kepada PT Patra Teknik sebesar Rp 1.735.412.578. Atas kelalaian tersebut, PT Patra Teknik telah melakukan gugatan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 19 Oktober 2006 sesuai dengan surat No. 1548/Pdt.G/2006/PN.JakSel dan pada tanggal 24 Januari 2007 di tingkat Pengadilan Negeri, perkara ini dimenangkan oleh PT Patra Teknik.

Sesuai dengan Surat Kuasa Hukum ASS No 068/YA&AS/X/09 tanggal 28 Oktober 2009 dan Surat No. 074/YA&AS/XI/09 tanggal 16 Nopember 2009 tentang kesanggupan pembayaran kewajiban,

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Selda Yasa Tama telah menyanggupi untuk melakukan pembayaran seluruh kewajiban kepada PT Patra Teknik sebesar Rp 1.908.953.836 dengan cara mencicil selama 35 bulan mulai Desember 2009 sejumlah Rp 54.541.538 setiap bulan dengan memberikan jaminan berupa 1 lembar cheque tunai sebesar Rp 163.624.617 dan 35 lembar Giro yang masing-masing senilai dengan nilai cicilan.

Selama tahun 2010, PT Selda Yasa Tama telah melakukan pembayaran kepada PT Patra Teknik sebesar Rp 599.956.929 dan di tahun 2011 sebesar Rp 654.498.456 (Catatan 5).

PT Patra Teknik telah membentuk penyisihan atas piutang bermasalah tersebut sebesar 100% atau sebesar Rp 1.735.412.578.

- d. Pada tanggal 5 Nopember 2002, PT Patra Teknik (entitas anak) mengadakan perjanjian berupa pengadaan Sapi Ex Australia dengan nilai perikatan sebesar USD 504,000 dengan CV Surya Prima sesuai dengan perjanjian No. 033/EPT/SP/0.00-2.01/XI/2002 dan PO No. 006/SP/02 EPT tanggal 21 Januari 2003.

Sejak tanggal 20 Nopember 2003 CV Surya Prima tidak mampu melakukan kewajibannya kepada PT Patra Teknik sebesar Rp 9.861.141.275. Atas kelalaian tersebut, melalui jalur non hukum PT Patra Teknik mengadakan perundingan dengan CV Surya Prima dan CV Surya Prima telah menyerahkan asli sertifikat tanah seluas 4.000 m<sup>2</sup> (SHM) milik Tri Wardono Aji yang berlokasi di Jl. Perumahan Elok Rt/Rw 002/08 Kelurahan Penggilingan Kecamatan Cakung Kotamadya Jakarta Timur kepada PT Patra Teknik Berdasarkan penilaian oleh PT Dian Andita Utama pada tanggal 15 Mei 2007 nilai aset tersebut adalah Rp 2.300.000.000. Selain itu CV Surya Prima telah menyerahkan fotokopi sertifikat tanah atas nama H. Sumarjo SE, MM yang seluas 2.505m<sup>2</sup> yang berlokasi di Jl. Kp. Pedaengan Rt/Rw 002/08 Kelurahan Penggilingan Kecamatan Cakung Kotamadya Jakarta Timur.

Sampai dengan saat ini PT Patra Teknik telah menyerahkan kuasa kepada konsultan hukum Sjahnaz Noerdin Sarilukita untuk melakukan upaya investigasi atas personil dan aset yang dimiliki, yang selanjutnya akan dilakukan pengajuan eksekusi ke Pengadilan Jakarta Selatan.

PT Patra Teknik telah membentuk penyisihan atas piutang bermasalah tersebut sebesar yaitu 100% sebesar Rp 9.861.141.275.

- e. Pada tanggal 12 Juli 2002, PT Patra Teknik (entitas anak) mengadakan perjanjian berupa pengadaan Sapi Ex Australia dengan PT Mahesa Multi Coporindo dengan nilai perikatan sebesar Rp 3.637.124.000 sesuai dengan perjanjian No. 021/EPT/SP/0.00-2.01/VII/2002 dan PO No. 003/SP-MMC/02 tanggal 18 Juli 2002.

Sejak tanggal 31 Januari 2003, PT Mahesa Multi Coporindo tidak mampu melakukan kewajibannya kepada PT Patra Teknik sebesar Rp 1.189.102.215. Atas kelalaian tersebut, PT Patra Teknik telah melakukan gugatan di Pengadilan Negeri pada tanggal 24 Agustus 2006 sesuai dengan surat No. 1235/Pdt.G/2006/PN/JakSel dan pada tanggal 12 April 2007 di tingkat Pengadilan Negeri, perkara ini dimenangkan oleh PT Patra Teknik.

Sampai dengan saat ini PT Patra Teknik telah menyerahkan kuasa kepada konsultan hukum Sjahnaz Noerdin Sarilukita untuk melakukan upaya investigasi atas personil dan aset yang dimiliki, yang selanjutnya akan dilakukan pengajuan eksekusi ke Pengadilan Jakarta Selatan.

PT Patra Teknik telah membentuk penyisihan atas piutang bermasalah tersebut sebesar 100% atau sebesar Rp 1.189.102.215.

- f. Pada tanggal 11 Nopember 2002, PT Patra Teknik (entitas anak) mengadakan perjanjian berupa Peningkatan Jalan Kota Jl.ilr. H. Juanda dan Jl. MT Haryono, Indramayu dengan nilai perikatan

## **PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

sebesar Rp 6.653.144.000 dengan PT Bina Sarana Nusantara sesuai perjanjian No. 29/EPT/SP/0.00-2.01/XI/2002.

Sejak tahun 2003, PT Bina Sarana Nusantara tidak mampu melakukan kewajibannya PT Patra Teknik sebesar Rp 1.498.858.901. Sampai dengan saat ini, PT Patra Teknik melalui konsultan hukum Sjahnaz Noerdin Sarilukita sedang melakukan upaya investigasi atas personil dan aset yang dimiliki, yang selanjutnya akan dilakukan pengajuan eksekusi ke Pengadilan Jakarta Selatan.

PT Patra Teknik telah membentuk penyisihan atas piutang bermasalah tersebut sebesar 100% atau sebesar Rp 1.498.858.901.

- g. Pada tanggal 11 Nopember 2002, PT Patra Teknik (entitas anak) mengadakan perjanjian berupa peningkatan Jalan Kota Jl. Ir. H. Juanda dan Jl. MT. Haryono – Indramayu dengan nilai perikatan sebesar Rp 5.410.202.000 dengan PT Catur Marga Nusa sesuai perjanjian No 28/EPT/SP/0.00-2.01/XI/2002.

Sejak tahun 2008 PT Catur Marga Nusa tidak mampu melakukan kewajibannya kepada PT Patra Teknik sebesar Rp 858.673.177. Sampai dengan saat ini, PT Patra Teknik telah menyerahkan kuasa kepada Konsultan Hukum Sjahnaz Noerdin Sarilukita untuk melakukan investigasi atas personil dan aset yang dimiliki, yang selanjutnya akan dilakukan pengajuan eksekusi ke Pengadilan Jakarta Selatan.

PT Patra Teknik telah membentuk penyisihan atas piutang bermasalah tersebut sebesar 100% atau sebesar Rp 858.673.177.

### **33. Kontinjensi**

---

PT Patra Trading (entitas anak) melakukan kerjasama operasi dengan PT Andhira Wijaya Utama (PT AWU) untuk pembangunan dan pengoperasian *Retester, Repair, dan Repaint* Tabung LPG 3 Kg di *Filling Plant* Tanjung Priok sesuai dengan perjanjian No. 026/PTR/KTR/1000/2008 tanggal 30 Juli 2008 dan telah memperoleh persetujuan ijin operasi No. 417/F10500/2009-SO tanggal 16 April 2009. Perjanjian tersebut, menyatakan kepemilikan aset *Retester* oleh PT AWU dan perjanjian memberikan hak pemakaian dan pengoperasian kepada PT Patra Trading selama 5 (lima) tahun. Setelah masa berlaku perjanjian tersebut berakhir, maka akan dilakukan perhitungan sisa nilai aset yang akan dibagikan kepada PT Patra Trading dan PT AWU masing-masing sebesar 50%. Apabila perjanjian tersebut diperpanjang maksimal 8 (delapan) tahun maka aset tersebut akan menjadi milik PT Patra Trading. Dana investasi yang dikeluarkan oleh PT AWU atas pembangunan *Retester, Repair, dan Repaint* Tabung LPG 3 Kg di *Filling Plant* Tanjung Priok sebesar Rp 3.400.000.000. PT Patra Trading dan PT AWU membuka rekening bersama pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pembagian bagi hasil atas perjanjian tersebut adalah 15% dan 85% masing-masing untuk PT Patra Trading dan PT AWU dari keuntungan bersih yang diperoleh atas pengoperasian *Retester, Repair, dan Repaint* Tabung LPG 3 Kg di *Filling Plant* Tanjung Priok dan bagi hasil tetap sebesar Rp 3.400.000.000 dengan angsuran per bulan sebesar Rp 56.666.667 selama 5 (lima) tahun.

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
 Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**34. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing**

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2011		2010		1 Januari 2010/31 Desember 2010	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
<b>Aset</b>							
Kas dan Setara Kas	USD	875.525,18	7.939.262.337	1.344.705,23	12.090.244.723	1.592.935,48	15.488.713.607
	EUR	12.600,78	147.920.394	13.103,04	156.656.716	34.152,95	461.406.355
Piutang Usaha Pihak Berelasi	USD	1.579.859,00	14.326.161.412	1.249.476,05	11.234.039.166	1.123.899,22	11.139.161.098
Piutang Usaha Pihak Ketiga	USD	60.450.495,53	548.165.093.466	24.794.414,24	222.926.578.441	1.653.495,68	18.105.777.696
Piutang Lain-lain Pihak Berelasi	USD	-	-	-	-	48.661,81	532.846.820
Piutang Lain-lain Pihak Ketiga	USD	405.667,59	3.678.593.706	405.667,59	3.647.357.302	407.510,98	4.462.245.231
Piutang Belum Difakturkan Pihak Berelasi	USD	-	-	-	-	401.755,32	4.399.220.754
Piutang Belum Difakturkan Pihak Ketiga	USD	-	-	7.727.185,59	69.475.125.640	2.366.236,00	25.910.284.200
Uang Muka Pihak Pihak Berelasi	USD	-	-	-	-	5.313.200,97	921.557.804
Uang Muka Pihak Pihak Ketiga	USD	-	-	330.840,22	2.974.584.418	9.856.024,34	92.972.454.219
Uang Muka Karyawan	USD	288.005,05	2.611.629.793	53.414,30	480.247.971	100.093,12	1.096.019.664
	SGD	-	-	16.390,00	114.412.116	16.390,00	124.684.630
	EUR	-	-	-	-	66.200,00	1.021.598.400
			576.868.661.109		323.099.246.493		176.635.970.477
<b>Liabilitas</b>							
Hutang Usaha Pihak Berelasi	USD	73.882.745,30	669.968.734.380	13.235.669,99	119.001.908.880	130.846,78	1.432.772.241
	EUR	-	-	-	-	47.176,40	728.045.075
Hutang Usaha Pihak Ketiga	USD	70.957.929,61	643.446.505.703	13.897.487,86	124.952.311.552	2.505.858,26	27.081.382.016
	EUR	-	-	294,00	3.515.002	7.395,00	99.906.450
	GBP	-	-	-	-	518,60	7.838.120
	SGD	-	-	-	-	5.769,47	43.890.435
Hutang Lain-lain Pihak Ketiga	USD	-	-	13.435,00	120.794.085	42.269,64	442.028.308
Uang Muka Diterima Hubungan Istimewa	USD	-	-	-	-	1.005.011,38	11.004.874.611
Uang Muka Diterima Pihak Ketiga	USD	-	-	291.714,03	2.622.800.844	1.381.094,20	14.475.803.541
Biaya yang Masih Harus Dibayar	USD	-	-	-	-	4.263.266,55	46.257.021.212
			1.313.415.240.084		246.701.330.363		101.573.562.009
<b>Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih</b>			<b>(736.546.578.975)</b>		<b>76.397.916.130</b>		<b>75.062.408.468</b>

**35. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan dan entitas anak menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, harga minyak dan tingkat suku bunga.

Program Manajemen Risiko di Perusahaan dan Entitas Anak dilakukan dengan tujuan :

1. Penyampaian dengan tepat *business risks* yang dapat mengancam *strategic objectives* berhubungan dengan *growth dan profitability*.
2. Perbaikan dan Peningkatan Manajemen yang efektif atas *strategic objectives, regulatory, financial, operational dan compliance risks*.
3. Meningkatkan keefektifan dan mengatur pengeluaran biaya melalui identifikasi, remedial, monitor, eksploitasi dan pengelolaan risiko sebagai tambahan untuk mengkoordinasi utilisasi atas orang, proses dan teknologi.

Manajemen Risiko dijalankan oleh Direksi Perusahaan dan entitas anak, khususnya Fungsi Manajemen Risiko atau dan Komite Manajemen Risiko ("Komite"). Prinsip Manajemen Risiko berupa Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko disusun oleh Fungsi Manajemen Risiko dan disetujui oleh Direksi. Fungsi Manajemen Risiko melakukan penilaian risiko yang terdiri dari identifikasi risiko, analisis risiko dan evaluasi risiko untuk selanjutnya dilakukan penanganan risiko. Aktivitas tersebut tertuang dalam *Risk Register* Perusahaan.

## **PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

Proses Monitoring dan Review atas proses Manajemen Risiko dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan dalam Implementasi Manajemen Risiko.

Kategori risiko Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

- a. *Strategic Risk*
- b. *Operational Risk*
- c. *Compliance Risk*
- d. *Financial Risk*

### Risiko Finansial

i) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Perusahaan dan entitas anak dilakukan dalam mata uang Rupiah, oleh karena itu Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

ii) Risiko Strategis

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap perubahan harga minyak mentah dan gas, produk minyak serta subsidi jenis BBM tertentu. Operasi dan kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak dapat dipengaruhi oleh harga minyak mentah dan gas, serta produk minyak yang pada dasarnya juga tergantung pada permintaan dan penawaran minyak mentah dan gas, serta produk minyak di dunia, harga minyak dan faktor-faktor lain. Perusahaan dan entitas anak secara aktif mengatur risiko-risiko ini dan menyesuaikan jadwal pembelian BBM baik secara import dan lokal.

iii) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur terhadap suku bunga Perusahaan dan entitas anak dinilai rendah apabila ditinjau dari posisi neraca, namun Perusahaan dan entitas anak terus memonitor hal ini untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Perusahaan dan entitas anak. Pinjaman yang dikeluarkan pada tingkat suku bunga variabel mengekspos Perusahaan dan entitas anak terhadap arus kas dari risiko tingkat suku bunga.

### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajibannya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Kebijakan umum Perusahaan dan entitas anak untuk penjualan ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan BBM disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan pendelegasian wewenang yang ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan dan entitas anak mempunyai 12 pelanggan (2010: 15 pelanggan) dengan masing-masing nilai piutang lebih dari Rp 10.000.000.000. Piutang-piutang tersebut merupakan 62% (2010: 66%) dari jumlah semua saldo piutang. Terdapat 45 pelanggan (2010: 65 pelanggan) dengan saldo masing-masing antara Rp 1.000.000.000 - Rp 10.000.000.000 yang merupakan 20% (2010: 26%) dari semua saldo piutang. Perusahaan dan entitas anak tidak mengambil agunan sebagai jaminan atas piutang usaha.

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
 Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, Pemberian Kredit kepada pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2011			Jumlah
	Kurang dari 30 hari	61 - 90 hari	Lebih dari 90 hari	
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan Setara Kas	147.240.488.405	—	—	147.240.488.405
Piutang Usaha	1.378.965.205.522	69.045.192.443	59.096.386.273	1.650.898.162.786
Piutang Belum Difakturkan	45.132.256.619	—	—	45.132.256.619
Piutang Lain-lain	—	—	2.295.779.722	2.295.779.722
Aset Lain-lain	—	—	18.197.481.350	18.197.481.350
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>1.571.337.950.546</b>	<b>69.045.192.443</b>	<b>79.589.647.345</b>	<b>1.863.764.168.882</b>
	2010			Jumlah
	Kurang dari 30 hari	61 - 90 hari	Lebih dari 90 hari	
<b>Aset keuangan</b>				
Kas dan Setara Kas	191.529.712.857	—	—	191.529.712.857
Piutang Usaha	1.032.678.601.739	5.725.848.284	—	1.282.451.531.297
Piutang Belum Difakturkan	159.087.468.286	—	—	159.087.468.286
Piutang Lain-lain	—	—	2.383.455.247	2.383.455.247
Aset Lain-lain	—	—	15.614.316.325	15.614.316.325
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>1.383.295.782.882</b>	<b>5.725.848.284</b>	<b>17.997.771.572</b>	<b>1.651.066.484.013</b>

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Perusahaan dan entitas anak kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan kewajiban keuangan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dan kewajiban keuangan, jumlah kewajiban keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 2.298.933.897.328, tidak ditentukan jatuh temponya sebesar Rp 3.212.462.564 dan lebih dari satu tahun adalah sebesar Rp 31.524.405.367. Sedangkan, untuk tahun 2010, pembayaran yang diharapkan dalam satu tahun sejak 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 1.732.770.269.590, tidak ditentukan jatuh temponya sebesar Rp 63.050.419.599 dan lebih dari satu tahun adalah sebesar Rp 51.258.489.351.

**Nilai Wajar**

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**36. Manajemen Risiko Permodalan**

Pengelolaan modal bertujuan menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala, Perusahaan menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Perusahaan dan entitas anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi hutang.

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**37. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

---

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting**

**Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap**

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis (estimasi daya pakai, pengoperasi, pemeliharaan) dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

**Imbalan Pasca Kerja dan Biaya Dana Pensiun yang Masih Harus Dibayar**

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan rata-rata tingkat suku bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif yang didenominasikan dalam mata uang.

Imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

**ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3.d.

**PT PATRA NIAGA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,  
Serta untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Dalam Rupiah Penuh)

**38. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

---

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 9 Pebruari 2012.